

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK
PADA SISWA KELAS IV SDN 144 SUMPANG ALE
KABUPATEN SINJAI**

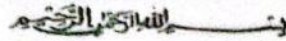


SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :
SAMRANI
NIM 105401125020

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**

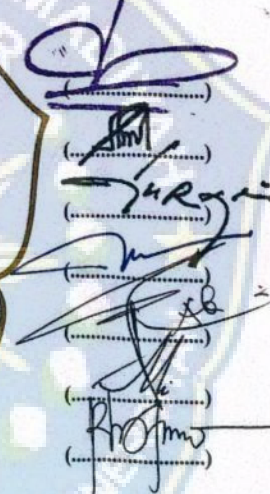


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama SAMRANI NIM 105401125020, diterima dan disahkan oleh Panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H / 2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H / 30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 04 Mei 2024.

Makassar, 26 Syawal 1445 H
04 Mei 2024 M

Pengawas Umum : Prof. Dr. M. Ambo Asse, M.Pd.
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Sekretaris : Dr. Bahariyah, M.Pd.
Dosen Penguji : 1. Prof. Dr. H. Habsah, M.Si.
2. Dr. Alice Bahri, M.Pd.
3. Dr. Sudaji, S.Pd., M.Pd.
4. Dr. Retnawati, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

Atas nama :
Nama : Samrani
NIM : 19540112502
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, Januari 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Nursalim, M.Si.

Dr. Suarni, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unisrah Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 974

Dr. Aliem Batri, M.Pd.
NBM: 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SAMRANI**
NIM : 105401125020
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : **Pengaruh Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.**
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

SAMRANI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SAMRANI**
Nim : 105401125020
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2024

Yang Membuat Perjanjian,

SAMRANI

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan butuh kesabaran.

Lakukan sesuatu yang lebih bernilai

Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....

” Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Al-Baqarah: 153)

Persembahkan

kupersembahkan karya sederhana ini
sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak
atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Saudara-
saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku



ABSTRAK

Samrani. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nursalam dan Suardi.*

Masalah utama dalam penelitian ini adalah dalam kegiatan pembelajaran masih terfokus pada guru, siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan seringkali mengeluh bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mengakibatkan keterampilan hasil belajar tematik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Ekperimental Design* dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 21 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan uji T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tematik sebelum pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 63. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 80,6. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* baik terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik ($Sig = 0,016$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,016 < 0,05$).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai diterima.

Kata kunci: Hasil belajar tematik, *Giving Question and Getting Answer*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa'akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si. Pembimbing I dan Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas IV serta staf guru-guru SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.
Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	viii
SURAT PERJANJIAN	ix
MOTO DAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	8
2. Belajar dan Hasil Belajar.....	13
3. Pembelajaran Tematik.....	20
4. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
B. Kerangka Pikir.....	35
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38

C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Desain Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian.....	40
F. Defenisi Operasional Variabel.....	41
G. Prosedur Penelitian.....	42
H. Instrumen Penelitian.....	42
I. Teknik Pengumpulan Data.....	43
J. Teknik Analisi Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Review Penelitian yang Relevan.....	25
3.1	Populasi Penelitian.....	39
3.2	Sampel Penelitian.....	39
3.3	Desain Penelitian.....	40
3.4	Standar Ketuntasan Hasil Belajar tematik.....	45
4.1	Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Tematik.....	49
4.2	Data Hasil Belajar <i>Post-test</i> Tematik.....	50
4.3	Deskripsi Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	51
4.4	Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	66
2	Bahan Ajar.....	74
3	Media Pembelajaran.....	84
4	LKPD	87
5	<i>Pretest</i>	89
6	<i>Post-Test</i>	94
7	Data Hasil Belajar <i>Pretest</i>	99
8	Data Hasil Belajar <i>Post-test</i>	100
9	Daftar Hadir Siswa Kelas IV.....	101
10	Hasil Analisis Uji T.....	102
11	Lembar Observasi Guru	103
12	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	112
13	Surat Izin Penelitian	119
14	Dokumentasi Penelitian	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Dalam kegiatan mendidik mencakup banyak hal yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan fisik, sosial, sampai pada perkembangan iman. Pendidikan merupakan suatu proses mendidik, yakni proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, yang dilakukan dalam bentuk pembimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan (Arifin, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat (Ma'rufah, 2020) yang mengungkapkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan akan memberikan kemampuan kepada siswa untuk mencapai tujuan hidup sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, menurut (Saputra, 2021) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan merupakan pertumbuhan dan perkembangan. Pendidikan dapat digunakan sebagai media sosialisasi kepada para generasi muda untuk mendapatkan pengetahuan, perubahan perilaku dan menguasai tata nilai-nilai yang dipergunakan sebagai anggota masyarakat”

(Maunah, 2016). Dalam kehidupan, manusia tidak bisa dilepaskan dari pendidikan karena pada hakekatnya manusia menggunakan pendidikan untuk mencapai tujuan hidupnya. Dalam UU RI No.20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Fitriyani, 2018).

Jenjang pendidikan dasar juga memiliki tujuan sendiri yang tertuang dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 26 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti jenjang pendidikan lebih lanjut (Made, 2017; Utami, 2019), menyatakan bahwa “dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya”, ini dapat dilihat bahwa sekolah bertujuan untuk memberi bekal-bekal yang kemudian akan digunakan oleh siswa dalam menjalani hidup di luar bekal- bekal hidup lainnya yang sudah diterimanya di luar pendidikan dasar.

Pembelajaran yang bermakna bagi siswa adalah pembelajaran yang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran, jika siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran maka siswa akan lebih memahami pelajaran yang diterimanya karena siswa terlibat langsung di dalamnya.

Proses pembelajaran tematik di dalam kelas seharusnya menitik-beratkan pada keaktifan siswa dalam menggali pengetahuannya, dengan kata lain pembelajaran harus lebih fokus pada siswa bukan pada guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan interaksi antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru tidak berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencaapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pola pembelajaran tematik menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencecoki atau menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai pada tanggal 25 Juli 2023 pada mata pelajaran tematik, ditemukan bahwa sistem pembelajaran di kelas lebih berfokus pada Guru. sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar tematik, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan. serta nilai mata pelajaran tematik belum mencapai KKM yaitu 70. Berdasarkan hasil belajar tematik pada nilai ujian tengah semester ganjil menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas IVA SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai pada mata pelajaran tematik yang mencapai nilai KKM adalah 8 orang atau 38% dan yang tidak mencapai nilai KKM adalah 13 orang atau 62%. Dan guru mata pelajaran

tematik pun belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran, jarang ada siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru. Ketika siswa pasif maka guru mengalami kesulitan dalam memahami dan mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Berangkat dari masalah-masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, di mana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat mengembangkan secara sendiri meskipun tidak pada guru secara langsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik SD adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Menurut (Suprijono, 2016) Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan bertanya dan menjawab, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Pembelajaran *giving question and getting answer* membuat peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu yang ada untuk melatih kemampuan berpikir ketika memahami masalah (Torro et al., 2021). Penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) pada pembelajaran tematik akan

menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menjadikan siswa mudah menyampaikan pendapatnya yang dituangkan ke dalam kertas sehingga siswa dapat mengetahui dan mengingat materi, membuat siswa aktif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar dan kreatifitas siswa, dan dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian dari Yulianti, Iwan, Millah (2018) dengan judul “Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” dimana kelebihan dari jurnal ini yaitu anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, kekurangannya proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari. Penelitian dari Danny (2011) dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil belajar tematik Siswa” dimana kelebihan dari jurnal ini yaitu siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, kekurangannya guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

Penelitian dari Juharti & Marsudi (2014) dengan judul “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers* Pada Siswa Kelas IV SDN Krandan Tahun Pelajaran 2013/2014” dimana kelebihan dari jurnal ini yaitu guru dapat mengetahui penguasaan

siswa terhadap materi yang disampaikan, kekurangannya pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan. Penelitian dari Asmini (2020) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS” dimana kelebihan dari jurnal ini yaitu suasana lebih menjadi aktif, siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum di mengerti, kekurangannya guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

Penelitian dari Kurino (2018) dengan judul “Model *Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” dimana kelebihan dari jurnal ini yaitu mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk bertanya dan berpendapat, kekurangannya guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu: “Apakah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai?”.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, pengalaman memanfaatkan teknologi yang ada mengenai penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam mengoptimalkan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- b. Bagi guru, dapat lebih mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

- c. Bagi siswa, dapat membuat siswa lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar tematik serta siswa berani mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai pelaksana kurikulum di sekolah harus mampu memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana mengatur proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan, membentuk watak siswa dan memahami proses yang terjadi pada diri siswa (Nursalam, 2022). Menurut (Fathurrohman, 2015) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu siswa mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.

Adapun maksud dari model pembelajaran, yaitu: “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar” (Titu, 2015). Sejalan dengan itu, (Abdul Rahman Tibahari, 2018) menyebutkan bahwa “Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan”. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis (Tibahary & Muliana, 2018).

(Suprijono, 2016) “Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial”. Joyce dan Weil (Huda, 2014) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda”. model pembelajaran merupakan strategi atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan peserta didik, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang optimal (Sulaeman & Ariyana, 2018).

Model pembelajaran adalah suatu gaya atau pola yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat banyak model pembelajaran yang biasa digunakan dan diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Wahana, 2019). (Meynar Albina, 2022) menyebutkan bahwa “Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas” (Albina et al., 2022).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mempelajari secara spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut (Hasan & Nursalam, 2017) menyatakan bahwa guru yang kreatif selalu mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton. Untuk melaksanakan proses pembelajaran perlu

dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode disamping harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran juga ditetapkan dengan melihat kegiatan yang akan dilakukan, metode serta model pembelajaran sangat beraneka ragam, guru dapat memilih metode pembelajaran yang efektif untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan.

b. Pengertian Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Menurut (Suprijono, 2016) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan”. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. “Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan salah satu model yang melibatkan siswa secara aktif, karena setiap siswa memiliki tanggung jawab dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari temannya. Model ini secara tidak langsung menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari dalam setiap pelajaran” (Wajdi & Firdiani, 2021).

Menurut (Siberman, 2018) “*Giving Question and Getting Answer* merupakan model yang sangat baik untuk membantu siswa dalam mengingat atau mengulang kembali materi yang disampaikan”. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan bertanya dan menjawab. Karena pada dasarnya model ini merupakan modifikasi dari metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan

menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana.

Menurut (Hisyam Zaini & Sekar, 2018) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan model yang sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru”. Penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran tematik akan menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Menurut (Chasanah, 2012), pembelajaran aktif model *Giving Question and Getting Answer* menuntut siswa lebih aktif dalam belajar sehingga siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran (Chasanah et al., 2012).

Menurut (Majid, 2019) menyebutkan bahwa “Model tanya jawab atau model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Strategi *giving question and getting answer* merupakan implementasi strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran (Khaltsum & Imran, 2019). “GQGA merupakan salah satu strategi meninjau ulang, yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan menerima jawaban” (Irfan et al., 2016).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat melatih siswa dalam berkemampuan dan berketerampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini merupakan model yang

sangat baik untuk membantu siswa dalam mengingat atau mengulang materi yang sudah dipelajari, meningkatkan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Langkah-Langkah Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Menurut (Suprijono, 2016) Langkah-langkah model *Cooperative Giving*

Question and Getting Answer adalah sebagai berikut:

- 1) Membagikan dua potongan kertas kepada siswa
- 2) Mintalah kepada siswa untuk menuliskan di kartu itu (1) kartu menjawab (2) kartu bertanya
- 3) Mulai pembelajaran dengan pertanyaan, pertanyaan bisa berasal dari siswa maupun guru. jika pertanyaan berasal dari siswa, maka siswa ini diminta menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu bertanya”
- 4) Setelah pertanyaan diajukan, mintalah kepada siswa memberi jawaban. Setiap siswa yang hendak menjawab diwajibkan menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu menjawab”. Namun setiap siswa yang hendak menjawab maupun bertanya harus menyerahkan kartu-kartu itu kepada guru.
- 5) Jika sampai akhir sesi ada siswa yang masih memiliki 2 kartu potongan kertas yaitu kertas bertanya dan kertas menjawab atau salah satu potongan kertas tersebut, maka mereka diminta membuat resume selama proses tanya jawab berlangsung. Tentu keputusan ini sudah harus disepakati dari awal.

Langkah-langkah pembelajaran dengan model *Cooperative Giving*

Question and Getting Answer yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Memberi salam, berdo’a bersama.
 - b) Guru mengadakan apersepsi dengan cara memotivasi siswa.
 - c) Menyampaikan informasi dan tujuan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
- b) Siswa membaca buku selama 10 menit.
- c) Setiap siswa melengkapi pernyataan yang diberikan oleh guru, berikut ini:

Kertas 1 : saya masih belum paham tentang....

Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang...

- d) Siswa dibagi kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
- e) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- f) Setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
- g) Setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya menyampaikan ke teman-teman yang lainnya.
- h) Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- i) Bagi kelompok yang kurang aktif diminta untuk membuat resume tentang semua pertanyaan dan jawaban yang telah didiskusikan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- b)

d. Kelebihan dan Kelemahan Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Menurut (Yulianti et al., 2018) menyebutkan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah sebagai berikut:

a) Kelebihan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana lebih menjadi aktif
- 2) Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- 3) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

b) Kelemahan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah :

- 1) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari
- 2) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

2. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Perubahan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu merupakan hasil dari proses belajar. Perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup (*life skill*) bermasyarakat meliputi keterampilan berpikir (memecahkan masalah),

keterampilan sosial, dan yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap. Akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan hasil proses belajar. Yang harus digarisbawahi bahwa perubahan hasil belajar diperoleh karena individu yang bersangkutan berusaha untuk belajar.

Menurut (Kokom, 2018) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut (Kasmadi, 2016) mendefinisikan bahwa “Belajar adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain”.

Menurut (Hamdani, 2017) menyatakan bahwa “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan”. Sedangkan (Masitoh, 2019) mendefinisikan “Belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan sehingga membuat suatu perubahan perilaku yang berbentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor”. Menurut (Susanto, 2018) mengemukakan bahwa:

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, belajar adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan perilaku yang berbentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor yang relatif menetap pada diri orang lain.

b. Teori Belajar

Menurut (Daryanto, 2018) membagi teori belajar menjadi empat jenis yakni “teori Gestalt, teori J. Brunner, teori Piaget dan teori Gagne”. Berikut ini dijabarkan teori-teori belajar sebagai berikut.

1) Teori Gestalt

Teori Gestalt mengemukakan bahwa dalam belajar yang paling penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi.

2) Teori J. Brunner

Menurut teori Brunner kata belajar tidak untuk mengubah tingkah laku tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah mempelajari sesuatu yang dipelajari menjadi suatu keterampilan dan pengetahuan baru.

3) Teori Piaget

Menurut teori Piaget perkembangan proses belajar anak-anak mempunyai struktur mental yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka bukan merupakan orang dewasa dalam bentuk kecil, mereka mempunyai cara yang khas untuk menyatakan kenyataan dan untuk menghayati dunia sekitarnya. Maka memerlukan pelayanan tersendiri dalam belajar

4) Teori Gagne

Menurut teori Gagne belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah laku dan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari sebuah pembelajaran, karena hasil belajar menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran. Menurut (Susanto, 2018) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar adalah perubahan-perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Menurut (Kasmadi, 2016) bahwa hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka.

Hasil belajar menurut Gagne & Briggs (Suprihatiningrum, 2016) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*) yang mencakup *intellectual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill, dan attitude*.

Menurut (Mulyono, 2018) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang menetap. Anak dikatakan berhasil dalam belajar apabila berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut (Slameto, 2018) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar”. Perubahan itu meliputi tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap,

keterampilan dan pengetahuan. Hasil belajar akan tampak pada perubahan dalam aspek-aspek tingkah laku manusia. Aspek-aspek tersebut antara lain: pengetahuan, kebiasaan, pengertian, keterampilan, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Menurut (Sudjana, 2017) mengemukakan bahwa:

Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai akibat dari perbuatan belajar.

Dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar tertuang dalam toksonomi bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga rana (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berfikir, domain efektif atau sikap, dan domain psikomotoratau keterampilan. Sehubungan dengan itu, Gagne (Sudjana, 2017) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi tiga macam anatara lain:

- (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari system lingsikolastik;
- (2) Strategi kognitif yaitu cara belajar dan berfikir seorang dalam arti seluas-luasnya termasuk dalam kemampuan memecahkan masalah;
- (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah insentitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian.

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua golongan,yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

(Suardi, 2024) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Wasliman (Susanto, 2018) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian yang mengenai factor internal dan factor eksternal yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan ,minat dan perhatian ,motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Adapun menurut (Susanto, 2018) mengungkapkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Menurut (Susanto, 2018) Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu sebagai

berikut:

a) Kecerdasan anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat atau lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan.

b) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut.

c) Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.

d) Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Kemauan belajar yang tinggi serta rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraih oleh siswa. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentuan dalam mencapai keberhasilan belajar.

e) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, seorang siswa yang menaruh minat pada suatu materi pelajaran dia akan memusatkan perhatiannya pada suatu materi pelajaran tersebut, karena pemusatan atau perhatiannya yang intensif pada materi pelajaran tersebut maka akan memungkinkan siswa tersebut akan belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya.

f) Model penyajian materi pelajaran

Model materi pelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

g) Pribadi dan sikap guru

Siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam prilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini.

h) Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan akan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dapat meningkat secara maksimal.

i) Kompetensi guru

Guru yang professional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang professional tersebut.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Rusdiani, 2022). Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam menyatukan kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka (Marsen et al., 2021).

Menurut (Kadir & Asrohah, 2015) memaparkan landasan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

a. Landasan Filosofis

Pembelajaran tematik berlandaskan pada filsafat pendidikan progresivisme, sedangkan progresivisme bersandar pada filsafat naturalisme, realisme dan pragmatisme. Disamping itu, pembelajaran tematik bersandar juga filsafat pendidikan konstruktivisme dan humanisme. Pengetahuan anak didik adalah kumpulan kesan-kesan dan informasi yang terhimpun dalam pengalaman empiri yang pertikular seharusnya siap untuk digunakan. Dengan demikian, pendidikan yang diperlukan bagi anak didik adalah pendidikan yang menyeluruh dan

menyentuh aspek jasmani dan rohani dengan memberikan tempat yang wajar untuk anak didik.

b. Landasan Psikologis

Secara teoritik maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada psikologi belajar. psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada anak didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan anak didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada anak didik dan bagaimana pula anak didik harus mempelajarinya. Pengetahuan anak, tidak diperoleh secara pasif melainkan melalui tindakan, perkembangan kognitif anak tergantung pada seberapa jauh mereka aktif manipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, tahap perkembangan kognitif anak dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman pada tahap tertentu dengan cara berbeda-beda berdasarkan kematangan intelektualnya.

Pandangan tentang anak dari kalangan konstruktivistik yang lebih mutakhir yang dikembangkan dari teori belajar kognitif Piaget menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dibangun dalam pikiran seorang anak dengan kegiatan asimilasi dan akomodasi sesuai dengan *schemata* yang dimilikinya. Belajar merupakan proses aktif untuk mengembangkan skemata sehingga pengetahuan terkait bagaikan jaring laba-laba dan bukan sekedar tersusun secara hirarkis.

Menurut (Kadir & Asrohah, 2015) dalam upaya mengimplementasikan teori belajar yang mendorong tercapainya pembelajaran tematik dari sisi psikologi

belajar, maka da baiknya mengambil saran dari Tytler, bahwa rancangan pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri.
- 2) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk berpikir tentang pengalamannya sehingga menjadi lebih kreatif dan imajinatif.
- 3) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mencoba gagasan baru
- 4) Memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki oleh anak didik.
- 5) Mendorong anak didik untuk memikirkan perubahan gagasan mereka
- 6) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Beberapa pandangan sebagaimana disebutkan di atas, memberikan arah bahwa pembelajaran lebih memfokuskan pada kesuksesan anak didik dalam mengorganisasikan pengalaman mereka, bukan sekedar refleksi atas sebagai informasi dan gejala yang diamati. Anak didik lebih diutamakan untuk mengonstruksi sendiri pengetahuannya melalui asimilasi dan akomodasi

Menurut (Rusman, 2013) mengatakan bahwa manfaat pembelajaran tematik sebagai berikut: (a). Menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan. (b). Siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna, karena isi/ materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir. (c). Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar

terpadu, sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi keselarasan dan konsistensi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara bermakna.

4. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dan berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan peneliti didapatkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1) Umayah, (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Umayah, (2018) yang berjudul “pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar biologi pada materi pokok virus kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh signifikan ($p=0,04$) terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi pokok virus pada kelas x semester ganjil di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

2) Danny, (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Danny, (2011) yang berjudul “pengaruh strategi pembelajaran aktif teknik *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik Siswa”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa hasil belajar tematik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif teknik *Giving Question and Getting Answer* mempunyai kemampuan IPS siswa lebih baik yaitu memiliki rata-rata sebesar 65,75. Hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional metode ekspositori mempunyai kemampuan IPS yang kurang baik, sebab hanya memiliki rata-rata sebesar 58,8. Strategi pembelajaran aktif teknik *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik hal ini bisa dilihat dari hasil pengujian rata-rata hasil belajar tematik siswa yang cukup signifikan, secara empiris terlihat bahwa rata-rata hasil belajar tematik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif teknik *Giving Question and Getting Answer* lebih tinggi daripada hasil belajar tematik siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

3) Juharti & Marsudi, (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Juharti & Marsudi, (2014) berjudul “peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas IV SDN Krandan”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan, hal

itu terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran pra siklus (24%), siklus 1 meningkat (38%) dan siklus II meningkat (95%).

Tabel 2.1 Review Penelitian yang Relevan

Judul	Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Jurnal	Jurnal Penelitian Pendidikan Islam
Volume dan halaman	6(1), 197–216 halaman 199-216
ISSN	p-ISSN: 2339-1413
Tahun	2018
Penulis	Yulianti, Iwan, Millah
Lembaga	Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis
Negara	Indonesia
Latar Belakang	Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan hendaknya menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan intelektual, sosial dan personal. Tiga kemampuan ini dibangun bukan hanya berlandaskan rasio dan logika saja, tetapi melibatkan aspek lain, yaitu inspirasi, kreativitas, moral, intuisi dan spiritual.
Teori	Sopiatin & Sahroni mengemukakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotorik.
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin.
Hasil Penelitian	Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dengan menerapkan metode <i>Giving Question and Getting Answer</i> juga mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan hasilnya semakin meningkat. Karena kekurangan-kekurangan yang terjadi dari siklus I sampai siklus III dapat peneliti atasi dengan baik. Seperti dalam kegiatan proses pembelajaran, peneliti mengkombinasikan metode Giving Question and Getting Answer dengan metode permainan agar siswa tidak merasa bosan, selain itu juga melakukan ice breaking untuk menambah semangat belajar peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari hasil tes akhir bahwa dari seluruh peserta didik menunjukkan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Hasil belajar peserta didik pada siklus I mendapat nilai rata-rata

	75,29 pada perhitungan 24 orang sudah tuntas dan 10 orang yang belum tuntas dari nilai KKM yang telah ditentukan, siklus II dengan nilai rata-rata 78,94 pada perhitungan 28 orang sudah tuntas dan 6 orang yang belum tuntas dari nilai KKM yang ditentukan, siklus III dengan nilai rata-rata 84,85 pada perhitungan 31 orang sudah tuntas dan 3 orang belum tuntas dari nilai KKM yang ditentukan.
Kesimpulan	Pertama, penyusunan perencanaan pembelajaran PAI di kelas VIII H SMP Negeri 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis dengan menerapkan metode pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I mencapai nilai rata-rata 81,54, siklus II mencapai nilai 85,27 dan siklus III mencapai nilai 88,09. Kedua, pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas VIII H SMP Negeri 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis dengan menerapkan metode <i>Giving Question and Getting Answer</i> mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian observer pada pembelajaran siklus I dengan nilai rata-rata mencapai 83,71, siklus II mencapai 87 dan siklus III mencapai 90,28. Ketiga, Hasil belajar peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis setelah mengikuti pembelajaran PAI dengan menerapkan metode pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I mendapat nilai rata-rata 75,29, siklus II dengan nilai rata-rata 78,94, dan siklus III dengan nilai rata-rata 84,85.
Kelebihan	Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
Kekurangan	Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Fokus penelitian pada motivasi belajar dan hasil belajar PAI kelas VIII H di SMP Negeri 1 Baregbeg sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian pada hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

Sumber: DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>

Tabel 2.2 Review Penelitian Yang Relevan

Judul	Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik <i>Giving Question and Getting Answer</i> Terhadap Hasil belajar tematik Siswa
Jurnal	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Volume danhalaman	Volume 3 Nomor 5 halaman 22-28
ISSN	0111-05-9003;6861 PMT t
Tahun	2011
Penulis	Danny
Lembaga	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Negara	Indonesia
Latar Belakang	Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah pola umum kegiatan guru- siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sebagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, strategi pembelajaran mempunyai peranan penting. Setiap guru yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas, disadari atau tidak akan memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat juga turut menentukan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, asalkan diterapkan dengan teknik yang benar sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.
Teori	Silberman: <i>Giving Question and Getting Answer</i> merupakan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pertanyaan, ide atau pendapat pada saat presentasi, tujuannya adalah untuk membiasakan siswa untuk berfikir kritis dan berani menyampaikan pendapat.
Metode Penelitian	Metode penelitian kuantitatif dengan metode observasi dan tes.
Hasil Penelitian	Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif teknik <i>giving question and getting answer</i> mempunyai kemampuan matematika siswa lebih baik yaitu memiliki rata-rata sebesar 65,75. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional metode ekspositori mempunyai kemampuan matematika yang kurang baik, sebab hanya hanya memiliki rata-rata sebesar 58,8. strategi

	pembelajaran aktif teknik <i>giving question and getting answer</i> dapat menjadi alternatif dalam menerapkan variasi strategi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian statistik yang cukup signifikan
Kelebihan	Siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
Kekurangan	Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.
Kesimpulan	Strategi pembelajaran aktif teknik <i>giving question and getting answer</i> berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari hasil pengujian rata-rata hasil belajar matematika siswa yang cukup signifikan. Secara empiris terlihat bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif teknik <i>giving question and getting answer</i> lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> dengan metode kuantitatif.
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Fokus penelitian pada hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Jakarta sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian pada hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

Sumber: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2674>

Tabel 2.3 Review Penelitian Yang Relevan

Judul	Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answers</i> Pada Siswa Kelas IV SDN Krandan Tahun Pelajaran 2013/ 2014
Jurnal	Jurnal Education
Volume dan halaman	Vol.4No. 2 halaman 4-16
ISSN	2745 4053
Tahun	2014
Penulis	Juharti & Marsudi
Lembaga	Universitas Muhammadiyah Surakarta
Negara	Indonesia
Latar Belakang	Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran yang telah berlangsung. Salah satu tolok ukur keberhasilan Peneliti adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat tergantung dengan kemampuan Peneliti dalam mengelola proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah meningkatnya keaktifan dan prestasi belajar siswa.
Teori	Zaini: Metode pembelajaran <i>Giving Questions And Getting Answer</i> merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode Tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.
Metode Penelitian	Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan instrumen penelitian Lembar Observasi, pedoman wawancara, tes dan dokumentasi.
Hasil Penelitian	Penelitian tindakan yang telah dilaksanakan di SDN Krandan bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV melalui strategi

	<p>penerapan strategi giving question and getting answer. Proses belajar mengajar IPA telah dilaksanakan dengan menggunakan strategi penerapan strategi giving question and getting answer meliputi: peneliti menentukan materi pembelajaran yaitu gaya kemudian meminta siswa untuk berdiskusi kelompok minimal 4 orang siswa. Masing-masing kelompok tersebut membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada kartu yang berhubungan dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan Peneliti mengocok semua kartu tersebut menjadi satu agar tercampur antara soal dan jawaban. Setiap kelompok akan mengambil satu kartu soal dan kelompok lain akan mengambil jawaban. Peneliti menyuruh kelompok untuk menemukan pasangan mereka. Setelah semua kelompok menemukan pasangan, peneliti meminta salah satu anggota untuk membacakan soal yang telah diperoleh selanjutnya akan dijawab oleh kelompok lain yang merupakan jawaban dari kelompok pertama.</p>
Kelebihan	Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.
Kekurangan	Pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan
Kesimpulan	<p>Hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi pembelajaran givibg question dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan tahun pelajaran 2013/ 2014” terbukti kebenarannya. Hal ini terbukti dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (56%), siklus I meningkat (70,8%), dan siklus II meningkat (84,6%). Hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi pembelajaran giving question dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan tahun pelajaran 2013/ 2014” terbukti kebenarannya. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (24%), siklus I meningkat (38%), dan siklus II meningkat (95%)</p>
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Fokus penelitian pada hasil belajar matematika kelas IV SDN Kradan dengan jenis penelitian PTK sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian pada hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai dengan metode kuantitatif.
---	--

Sumber: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29113>

Tabel 2.4 Review Penelitian Yang Relevan

Judul	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Giving Questions and Getting Answer</i> (GQGA) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS.
Jurnal	Journal of Education Action Research
Volume danhalaman	Volume 4, Nomor 2, Tahun 2020, pp. 219-225
ISSN	P-ISSN: 2580-4790 E-ISSN: 2549-3272
Tahun	2020
Penulis	Asmini
Lembaga	SD Negeri 1 Blahbatuh
Negara	Indonesia
Latar Belakang	Pendidikan merupakan kegiatan terencana yang berlangsung sepanjang hidup dan menjadi kebutuhan bagi manusia. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, akan tetapi dapat juga berlangsung di dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah. Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang atau bahkan tidak berkembang. Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar diarahkan agar menghasilkan manusia yang berkembang dan berkualitas serta mampu bersaing, di samping memiliki akhlak dan moral yang baik. Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, dapat berasal dari diri peserta didik sendiri maupun dari guru sebagai pendidik. Faktor yang berasal dari guru di antaranya kemampuan dalam merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Namun pada kenyataannya, peserta didik masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan sehingga susah untuk dipahami. Hal ini terjadi karena pendidik belum

	mampu mengemas pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan yang mampu menarik perhatian peserta didik. Sehingga membuat prestasi belajar peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan.
Teori	Azwar: Model Giving Questions and Getting Answer merupakan model yang melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode seramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana.
Metode Penelitian	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk siklus, di mana pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.
Hasil Penelitian	Rata-rata 68,10 menunjukkan bahwa kemampuan anak/siswa dalam mata pelajaran IPS masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran ini di SD Negeri 1 Blahbatuh adalah 75,00. Dengan nilai yang sangat rendah seperti itu maka peneliti mengupayakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anak/siswa menggunakan model pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (GQGA). Akhirnya dengan penerapan model pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (GQGA) yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata prestasi belajar anak/siswa pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 74,03. Namun rata-rata tersebut belum maksimal karena hanya 21 siswa memperoleh nilai di atas KKM sedangkan yang lainnya belum mencapai KKM. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar mereka baru mencapai 67,74%. Hal tersebut terjadi akibat penggunaan model pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (GQGA) belum maksimal dapat dilakukan disebabkan penerapan model/metode tersebut baru dicobakan sehingga guru masih belum mampu melaksanakannya sesuai alur teori yang benar.
Kesimpulan	Kenaikan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari bukti-bukti berikut: a. Dari data awal ada 18 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 10

	<p>siswa dan siklus II hanya 2 siswa mendapat nilai di bawah KKM.</p> <p>b. Dari rata-rata awal 67,74 naik menjadi 74,03 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 81,45.</p> <p>c. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 13 orang sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 21 siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 29 siswa.</p>
Kelebihan	Suasana lebih menjadi aktif, siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum di mengerti.
Kekurangan	Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Fokus penelitian pada hasil belajar matematika kelas VI SD Negeri 1 Blahbatuh dengan jenis penelitian PTK sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian pada hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai dengan metode kuantitatif.

Sumber: DOI: <https://doi.org/10.23887/jeur.v4i2.25004>

Tabel 2.5 Review Penelitian Yang Relevan

Judul	Model <i>Giving Question and Getting Answer</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
Jurnal	Jurnal Didactical Mathematics
Volume dan halaman	Volume 1 Nomor 1 halaman 34-39
ISSN	p-ISSN: 24112-3735
Tahun	2018
Penulis	Kurino
Lembaga	Universitas Majalengka
Negara	Indonesia
Latar Belakang	Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika yang berlangsung di sekolah pada umumnya masih berpusat pada pendidik yang menyebabkan pembelajaran Matematika masih dianggap sebagai pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan, terlalu banyak hapalan, kurang variatif. Siswa dalam pembelajaran Matematika kurangnya keterlibatan secara fisik, emosional, maupun psikis karena

	menganggap mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang luas.
Teori	Shoimin: Model pembelajaran <i>giving question and getting answer (GQGA)</i> merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.
Metode Penelitian	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk siklus, di mana pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.
Hasil Penelitian	Adanya peningkatan yang baik pada tiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> pada mata pelajaran matematika pada siswa Sekolah Dasar.
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan model pembelajaran <i>giving question and getting answer</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan antusias siswa saat pembelajaran matematika yang kondusif dan termotivasi. 2. Hasil belajar siswa meningkat, hal ini dibuktikan dengan hasil tes siswa yang meningkat setiap siklusnya. 3. Peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya meningkat yaitu dengan bukti Pada data awal ketuntasan siswa berada pada 11,76%. Selanjutnya, pada siklus I ketuntasan meningkat sebanyak 55,88% dan ketuntasan siswa pada siklus I menjadi 67,64%. Pada siklus II, ketuntasan siswa kembali meningkat sebanyak 8,83% dan ketuntasan siswa menjadi 76,47%.
Kelebihan	Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk bertanya dan berpendapat
Kekurangan	Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>

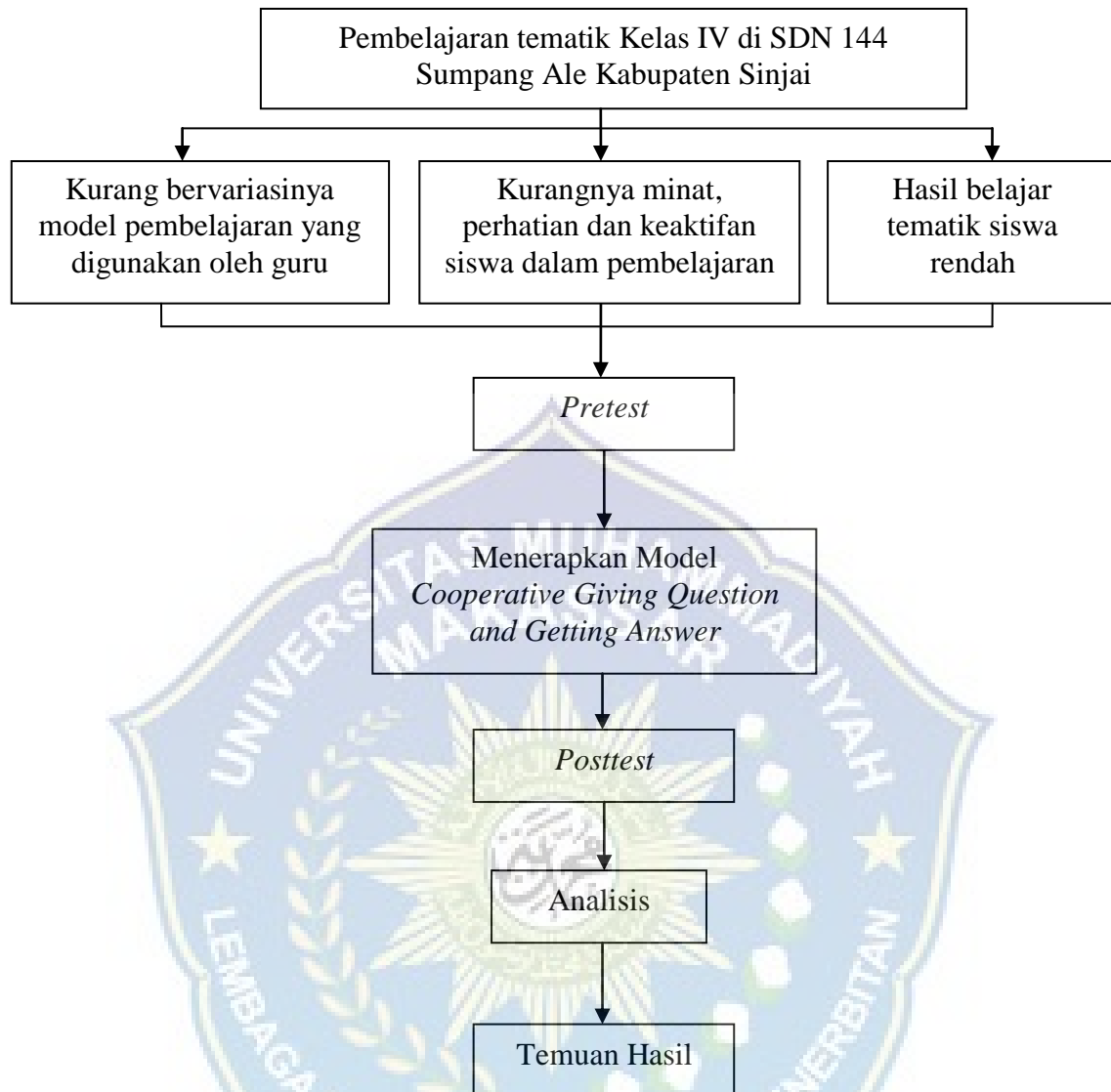
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Fokus penelitian pada hasil belajar matematika kelas V dengan jenis penelitian PTK sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian pada hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai dengan metode kuantitatif.
---	--

Sumber: <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm>

B. Kerangka Pikir

Setiap guru pelajaran tematik di sekolah dasar tentu menginginkan agar semua siswa dapat menguasai materi pelajaran sehingga memiliki hasil belajar yang baik. Akan tetapi keinginan atau harapan tersebut harus diikuti dengan kreatifitas guru, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pelajaran, dan karakteristik siswa sehingga semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan menekankan kepada keaktifan siswa dalam belajar.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan model pembelajaran yang dapat melatih siswa dalam berkemampuan dan berketerampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan model yang sangat baik untuk membantu siswa dalam mengingat atau mengulang materi yang sudah dipelajari, mengingatkan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Kerangka pikir pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Berikut ini populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IV	12	9	21

Sumber : Data SDN 144 Sumpang Ale (2024)

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Sampel jenuh artinya, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Sampel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas IV	12	9	21

Sumber : Data SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai (2024)

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Sugiyono, (2015) mengemukakan bahwa “desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

Keterangan:

T₁ : Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan (*Pretest*).

X : *Treatment* atau perlakuan (Penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*).

T₂ : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

2. Variabel Terikat (Variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugyiono, 2015) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperlukan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (Variabel Bebas) dan Hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai (variabel terikat) variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional adalah:

1. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada dasarnya merupakan modifikasi dari metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

2. Hasil belajar tematik

Hasil belajar pada mata pelajaran tematik berupa perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai akibat dari perbuatan belajar.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek penelitian, *pretest*, perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan subjek eksperimen dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai. Pelaksanaan *Pretest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian soal tanya jawab.
2. Pemberian perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
3. Pelaksanaan *Posttest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian soal tanya jawab.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Lembar Tes Hasil Belajar

Instrumen tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest-posttest* yang diberikan sebelum perlakuan dan di akhir pertemuan, bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar tematik. Tes hasil belajar

tematik dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal sesuai dengan materi tematik.

2. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen penelitian disusun dalam bentuk lembar pengamatan yang berhubungan dengan bentuk pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran tersebut pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap langkah-langkah (*sintaks*) pembelajarannya.

Keseluruhan butir instrumen pada lembar pengamatan ini dilihat pula dari aspek pengamatan terhadap guru dan juga pada aspek siswa berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang terkait dengan proses belajar, keadaan, sekolah dan jumlah siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambar pada saat proses penelitian

berlangsung. Tes yang digunakan peneliti adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*:

1. *Pretest*

Pretest dilakukan sebelum *treatment* atau sebelum menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

2. *Treatment* /Tindakan

Tindakan diberikan melalui kegiatan pembelajaran model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Materi yang diberikan berkaitan dengan hasil belajar tematik.

3. *Posttest*

Posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan (penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*) dalam proses pembelajaran. Hasil dari *posttest* memberikan gambaran bagi peneliti tentang hasil belajar tematik siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu

digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan metode *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah Skor jawaban ideal

Analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai yaitu:

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar tematik

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah
0 – 59	Sangat Rendah

(Sumber: SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai, 2024)

2. Analisis statistik inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan dengan rumus Chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2015)

Keterangan:

χ^2 = nilai chi-kuadrat hitung

f_o = frekuensi hasil pengamatan

f_h = frekuensi harapan

Kriteria pengujian adalah jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = (0-1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis dengan uji-t adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji-t dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23,0 for*, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi

dengan derajat kepercayaan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada siswa lain, yang diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Memberikan *pretest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
3. Memberikan *posttest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan dilakukan.

a. Gambaran Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

1) Gambaran hasil belajar *pretest*

Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran tematik diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *pretest* yang dikerjakan oleh siswa.

Berikut ini disajikan pada tabel 4.1 mengenai data hasil belajar *pretest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah

melakukan pengerjaan soal-soal tes pembelajaran tematik.

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar *Pretest* Tematik

No.	Tingkat Penguasaan	Hasil Belajar <i>Pretest</i>		Kualifikasi
		<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>	
1	90 – 100	0	0%	Sangat tinggi
2	80 – 89	4	19%	Tinggi
3	70 – 79	1	5%	Sedang
4	60 – 69	10	48%	Rendah
5	0 – 59	6	28%	Sangat rendah
Jumlah		21	100%	

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Data tabel 4.1 ini, menunjukkan penggambaran hasil belajar *pretest* tematik siswa bahwa terdapat empat orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 19% atau dengan kualifikasi penilaian “tinggi”, satu orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 5% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, sepuluh orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 48% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah”, enam orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 28% atau dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” dan tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian yang “sangat tinggi”.

Dengan demikian, dari perolehan data hasil belajar tematik siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan dengan kualifikasi penilaian “rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 60 sampai 69 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

2). Gambaran Hasil Belajar *Posttest*

Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran tematik diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *posttest* yang dikerjakan oleh siswa.

Berikut ini disajikan pada tabel 4.2 mengenai data hasil belajar *posttest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes pembelajaran tematik.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar *Posttest* Tematik

No.	Tingkat Penguasaan	Hasil Belajar <i>Pretest</i>		Kualifikasi
		<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>	
1	90 – 100	5	24%	Sangat tinggi
2	80 – 89	10	48%	Tinggi
3	70 – 79	6	28%	Sedang
4	60 – 69	0	0%	Rendah
5	0 – 59	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		21	100 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Sebagaimana data tabel 4.2 di atas, menunjukkan penggambaran hasil belajar *posttest* tematik siswa bahwa terdapat lima orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 24% yang memperoleh nilai dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi”, sepuluh orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 48% yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian “tinggi”, enam orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 28% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, tidak ada siswa dengan persentase capaian hasil belajar 0% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah” dan “sangat rendah”. Dengan demikian, berdasarkan capaian hasil belajar *posttest* siswa dapat disimpulkan hasil belajar tematik dengan kualifikasi penilaian “tinggi” dikarenakan banyaknya

siswa yang memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 80 sampai 89.

Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar tematik siswa apabila dalam proses pembelajarannya dilaksanakan melalui pelaksanaan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer dan peningkatan hasil belajarnya terjadi secara signifikan sebab berada dalam kualifikasi penilaian yang tinggi.

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.3 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

Tabel: 4.3 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang Diamati	Pertemuan ke-						Rata-rata (\bar{x})	Persentase
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru.		18	20	21	21		20	95
2	Tertarik dengan gambar yang ditampilkan oleh guru.		18	20	21	21		20	95
3	Serius menyimak penjelasan guru melalui bantuan dua lembar potongan kertas		18	19	20	21		20	95
4	Dapat dengan mudah mengerti maksud dari dua potongan kertas yang dibagikan oleh	P R	10	12	15	21	P O	14,5	69

	guru.								
5	Dengan perasaan percaya diri menuliskan apa yang belum mereka pahami di kertas satu	E	10	12	15	21	S	14,5	69
6	Menuliskan apa yang mereka dapat jelaskan di potongan kertas dua, dan membacakannya dengan semangat.	T					T		
7	Dapat memahami materi yang disampaikan guru.	E					T		
8	Aktif dalam kegiatan tanya jawab.	S	18	19	20	21	E	20	95
9	Aktif dalam mengajukan pendapat	T					S		
10	Bekerjasama dengan teman dalam satu kelompok		18	19	20	21	T	20	95
11	Menghargai pendapat teman		18	19	20	21		20	95
12	Disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru		18	19	20	21		20	95
13	Mengamati penjelasan guru		18	19	20	21		20	95
14	Berkonsentrasi pada kegiatan belajar		10	12	15	21		14,5	69
15	Ketekunan dalam melakukan kerja kelompok		10	12	15	21		14,5	69
16	Memberikan jawaban kepada semua tugas yang ada pada LKS		10	12	15	21		14,5	69
17	Terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran		10	12	15	21		14,5	69
18	Mampu menafsirkan konsep yang dipelajari dengan tepat		10	12	15	21		14,5	69
19	Mampu menafsirkan tugas yang diberikan dengan tepat		10	12	15	21		14,5	69

20	Memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan		10	12	15	21		14,5	69
21	Kejujuran dalam menuliskan data hasil diskusi kelompok		18	19	20	21		20	95
22	Bertanggung jawab mengembalikan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tempatnya seperti semula		18	19	20	21		20	95
23	Menjaga kebersihan dan kerapian		18	19	20	21		20	95
24	Bekerja sama antar anggota kelompok		18	19	20	21		20	95
25	Menghargai pendapat teman		18	19	20	21		20	95
26	Memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran		18	19	20	21		20	95
Jumlah									2184
Rata-rata									84 %

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.3 dimana persentase siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru selama empat kali pertemuan sebanyak 95%, persentase siswa tertarik dengan gambar yang ditampilkan oleh guru sebanyak 95%, persentase siswa serius menyimak penjelasan guru melalui bantuan dua lembar potongan kertas sebanyak 95%, persentase siswa dapat dengan mudah mengerti maksud dari dua potongan kertas yang dibagikan oleh guru sebanyak 69%, persentase siswa dengan perasaan percaya diri menuliskan apa yang belum

mereka pahami di kertas satu sebanyak 69%, persentase siswa menuliskan apa yang mereka dapat jelaskan di potongan kertas dua, dan membacakannya dengan semangat sebanyak 95%, persentase siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru sebanyak 95%, persentase aktif dalam kegiatan tanya jawab sebanyak 69%, persentase siswa aktif dalam mengajukan pendapat sebanyak 69%, persentase siswa bekerjasama dengan teman dalam satu kelompok sebanyak 95%, persentase siswa menghargai pendapat teman sebanyak 95%, persentase siswa disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru sebanyak 95%, persentase siswa mengamati penjelasan guru sebanyak 95%, persentase siswa berkonsentrasi pada kegiatan belajar sebanyak 69%, persentase siswa ketekunan dalam melakukan kerja kelompok sebanyak 69%, persentase siswa memberikan jawaban kepada semua tugas yang ada pada lks sebanyak 69%, persentase siswa terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran sebanyak 69%, persentase siswa mampu menafsirkan konsep yang dipelajari dengan tepat sebanyak 69%, persentase siswa mampu menafsirkan tugas yang diberikan dengan tepat sebanyak 69%, persentase siswa memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan sebanyak 69%, persentase siswa kejujuran dalam menuliskan data hasil diskusi kelompok sebanyak 95%, persentase siswa bertanggung jawab mengembalikan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tempatnya seperti semula sebanyak 95%, persentase siswa menjaga kebersihan dan kerapian sebanyak 95%, persentase siswa bekerja sama antar anggota kelompok sebanyak 95%, persentase siswa menghargai pendapat teman sebanyak 95%, persentase siswa memeriksa kelengkapan alat dan bahan

yang digunakan dalam pembelajaran sebanyak 95%.

Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 84% siswa yang aktif dalam pembelajaran tematik.

c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung standar keberhasilan pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan 4 indikator dan 12 item pengamatan yang menunjukkan aktivitas kegiatan guru yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas kegiatan guru selama empat pertemuan.

Rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelolah pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 85,5%. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebanyak 67%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebanyak 75%, pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebanyak 100%, dan pada pertemuan keempat memperoleh persentase sebanyak 100%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas kegiatan guru yaitu sebanyak 85,5% guru aktif dalam pembelajaran tematik (Lampiran 11 Halaman 103).

d. Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Skor hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS 23.00 for Windows*. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa, dilakukan uji

hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent samples t-test*. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa) dan jika nilai *sig. (2-tailed)* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dengan syarat nilai *mean* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* sebelum diberikan perlakuan (terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa).

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil belajar tematik	Equal variances assumed	.062	.821	-2.721	70	.016
	Equal variances not assumed			-2.727	69.912	.016

Sumber: Hasil perhitungan (Data Hasil Penelitian, 2024)

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig = 0,016) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,016 < 0,05$).

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik pada hipotesis pertama yaitu pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar

tematik ($\text{Sig} = 0,016$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,016 < 0,05$).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai diterima.

B. Pembahasan

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai. penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sangat bagus dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Kurino, 2018) menunjukkan adanya peningkatan yang baik pada tiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran matematika pada siswa Sekolah Dasar. Penelitian dari (Asmini, 2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata prestasi belajar anak/siswa dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 74,03. Sejalan dengan itu, (Juharti & Marsudi, 2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi pembelajaran *giving question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan tahun pelajaran 2013/2014” terbukti kebenarannya. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (24%), siklus I

meningkat (38%), dan siklus II meningkat (95%).

Menurut pendapat (Kokom, 2018) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut (Kasmadi, 2016) mendefinisikan bahwa “Belajar adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain”.

Sejalan dengan itu pendapat (Hamdani, 2017) menyatakan bahwa “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan”. Sedangkan (Masitoh, 2019) mendefinisikan “Belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan sehingga memmbuat suatu perubahan perilaku yang berbentuk kognitif,afektif, maupun psikomotor”.

Menurut pendapat (Susanto, 2018) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar adalah perubahan-perubahan, nilai- nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hal senada dengan (Suprihatiningrum, 2016) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*) yang mencakup *intellectual skill, cognitive strategy, verbal informtion, motor skill, dan attitude*. Sejalan dengan itu, (Mulyono, 2018) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh

suatu bentuk perubahan yang menetap. Anak dikatakan berhasil dalam belajar apabila berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Menurut (Slameto, 2018) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar”. Hasil belajar siswa bisa ditingkatkan melalui beberapa cara seperti penggunaan model pembelajaran.

Selanjutnya model pembelajaran, yaitu: “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar” (Titu, 2015). Sejalan dengan itu, Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis (Tibahary & Muliana, 2018). (Suardi, 2024) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

Menurut pendapat (Suprijono, 2016) “Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial”. Joyce dan Weil (Huda, 2014) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda”. model pembelajaran merupakan strategi atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan guru

untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan peserta didik, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang optimal (Sulaeman & Ariyana, 2018).

Model pembelajaran adalah suatu gaya atau pola yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat banyak model pembelajaran yang biasa digunakan dan diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Wahana, 2019). Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas (Albina et al., 2022).

Model pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Fathurrohman, 2015) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu siswa mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.

Salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Menurut (Siberman, 2018) “*Giving Question and Getting Answer* merupakan model yang sangat baik untuk membantu siswa dalam mengingat atau mengulang kembali materi yang disampaikan”. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan bertanya dan menjawab. Karena pada dasarnya model ini merupakan modifikasi dari metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Menurut pendapat (Hisyam Zaini & Sekar, 2018) mengemukakan bahwa

“Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan model yang sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru”. Penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran tematik akan menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Pembelajaran aktif model *Giving Question and Getting Answer* menuntut siswa lebih aktif dalam belajar sehingga siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran (Chasanah et al., 2012).

Menurut (Majid, 2019) menyebutkan bahwa “Model tanya jawab atau model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Strategi *giving question and getting answer* merupakan implementasi strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran (Khaltsum & Imran, 2019). “GQGA merupakan salah satu strategi meninjau ulang, yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan menerima jawaban” (Irfan et al., 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan pembelajaran tematik dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Data penelitian ini meliputi data minat belajar siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, minat dan rasa senang.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif karena model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan model yang sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Pembelajaran di SD adalah tahapan pembelajaran penting bagi seorang anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan serta masa-masa peka sebagai tempat penanaman nilai dan moral, mengingat pentingnya tahapan tersebut maka dedikasi, keahlian dan keterampilan mengajar para guru SD harus lebih profesional lebih bervariasi dan berkualitas (Baso & Mardiana, 2017). Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Rusdiani, 2022). Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam menyatukan kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka (Marsen et al., 2021).

Perolehan data hasil belajar tematik siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan dengan kualifikasi penilaian “rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 60

sampai 69 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Peningkatan hasil belajar tematik terlihat setelah pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Sama halnya hasil penelitian dari Marlia menyebutkan setelah diberikan tindakan menggunakan model *Giving Question And Getting Answer* pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Ketuntasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia data awal 21%, siklus I 63% yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 100% (Marlia et al., 2023). Selanjutnya hasil penelitian dari Penelitian yang dilakukan oleh (Danny, 2011) hasil penelitiannya disimpulkan bahwa hasil belajar tematik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif teknik *Giving Question and Getting Answer* mempunyai kemampuan IPS siswa lebih baik yaitu memiliki rata-rata sebesar 65,75. Kemudian penelitian dari Prabawati menyebutkan bahwa pembelajaran *Giving questions and Getting Answer* dengan siswa kelas V yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,51$ dan $t_{tabel} = 2,08$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Adanya perbedaan terhadap hasil belajar Matematika siswa menandakan bahwa strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa (Prabawati & Sumantri, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Umayah, 2018) hasil penelitiannya disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh signifikan ($p=0,04$) terhadap hasil belajar biologi siswa pada

materi pokok virus pada kelas x semester ganjil di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Menurut (Yulianti et al., 2018) menyebutkan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah (1) suasana lebih menjadi aktif, (2) anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, dan (3) mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

Dengan demikian, berdasarkan capaian hasil belajar *posttest* siswa dapat disimpulkan sebagai hasil belajar tematik dengan kualifikasi penilaian “tinggi” dikarenakan banyaknya siswa yang memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 80 sampai 89. Dan adapun pengaruhnya secara positif disebabkan adanya prinsip kesearahan yang bermakna bahwa apabila pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak bagi hasil belajar tematik siswa menjadi lebih baik pula. Dan kesearahan ini terbukti dalam kegiatan penelitian ini setelah dilakukan interpretasi data *output* hasil uji hipotesis statistik satu bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat memengaruhi hasil belajar tematik siswa menjadi lebih baik yang perubahan peningkatan hasil belajarnya terbukti meningkat secara positif dan signifikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar tematik sebelum pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 63. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 80,6. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* baik terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik ($\text{Sig} = 0,016$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,016 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai diterima.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Guru hendaknya dalam proses pembelajaran jangan hanya selalu menggunakan satu model pembelajaran saja, tapi juga menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa. Hendaknya melalui pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar tematik siswa.
3. Bagi sekolah. Hendaknya mempertimbangkan beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran seperti salah satunya dengan menghadirkan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.



DAFTAR PUSTAKA

- Albina, M., Safiâ, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model pembelajaran di abad ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955.
- Arifin, Z. (2020). *Sosiologi Pendidikan*. Sahabat Pena Kita.
- Asmini, I. A. K. R. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (GQGA) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Journal Of Education Action Research*, 4(2), 219–225.
- Baso, A., & Mardiana, M. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Murid Melalui Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tentang Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama Kelas V Sekolah Dasar Negeri 221 Bulu Dua Kabupaten Soppeng. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 2(1).
- Chasanah, A., Santosa, S., & Ariyanto, J. (2012). Pengaruh penerapan model pembelajaran Giving Questions and Getting Answer terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi*, 4(3).
- Danny, S. (2011). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil belajar tematik Siswa. *repository.uinjkt.ac.id*, 10(1).
- Daryanto. (2018). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Irama Widya.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.[Indonesian].
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan karakter bagi generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Jakarta, 23–25.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Hasan, N., & Nursalam, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Dalam Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 2(1).
- Hisyam Zaini, D., & Sekar, A. A. (2018). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Huda, M., & Pd, M. (2014). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. *Kaelan, MS (2010). Pendidikan*

Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma, 2(3).

- Irfan, R., Tawil, M., & Hustim, R. (2016). Penerapan Model Active Learning Tipe Giving Question and Getting Answers Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII1 SMP Negeri 2 Sungguminasa. *Jurnal Pendidikan Fisika, 4(2)*, 175–184.
- Juharti, S., & Marsudi, S. (2014). *Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answers Pada Siswa Kelas IV SDN Krandan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmadi, N. S. S. (2016). Panduan modern penelitian kuantitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Khaltsum, U., & Imran, M. I. (2019). Keefektifan Strategi Giving, Question, and Getting Answer Terhadap Karakter Siswa Pada Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar. *Phinisi Integration Review, 2(1)*, 32–38.
- Kokom, K. (2018). Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Kurino, Y. D. (2018). Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didactical Mathematics, 1(1)*, 34–39.
- Ma'rufah, A. (2020). Implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (upaya mewujudkan budaya religius di sekolah). *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(1)*, 125–136.
- Made, P. (2017). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, A. (2019). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marlia, A., Insyani, N. P., Iswari, M., Hidayati, R., Isnaniah, I., & Maiyulisna, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2)*, 6984–6989.
- Marsen, C., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Strategi Card Sort di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1)*, 150–153.
- Masitoh. (2019). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama Republik

Indonesia.

- Maunah, B. (2016). Pendidikan dalam perspektif struktural fungsional. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 159–178.
- Mulyono, A. (2018). Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nursalam, Muhammad Nawir, Mirna. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Animasi Kinemaster Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Cendekiawan Vol 4 No 2*
- Prabawati, I. G. A. K. I., & Sumantri, M. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Hasil Belajar Matematika. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(2).
- Rusdiani, E. (2022). Penerapan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Nawa Kartika Sruni, Jenggawah Kabupaten Jember. *PESAT*, 8(3), 1–16.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman, Alwi. (2015). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saputra, F. (2021). Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan islam di indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 98–108.
- Siberman, M. L. (2018). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slameto. (2018). Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Suardi, Rismawati, Nur Aziza. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas IVSD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Journal On Education Vol 06 No 02*
- Sudjana, N. (2017). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh penggunaan model pembelajaran examples non-examples terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa

- kelas viii SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(2), 205–215.
- Suprihatiningrum, J. (2016). Strategi pembelajaran teori dan aplikasi. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54–64.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 176–186.
- Torro, S., Awaru, A. O. T., Ahmad, M. R. S., & Arifin, Z. (2021). A Comparative Study of ICT and Conventional Teaching Roles in Boat Class of Coastal Areas. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1), 12171.
- Umayah, N. (2018). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Virus Kelas X DI SM Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Utami, S. W. (2019). Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 63–66.
- Wahana, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 298–305.
- Wajdi, M., & Firdiani, D. (2021). Pengaruh model pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap hasil belajar biologi konsep sistem sirkulasi darah pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 226–231.
- Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 6(2), 197–216.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 144 Sumpang Ale
Kelas/Semester	: IV / II
Tema	: 6 Cita-Citaku
SubTema	: 1 (Satu)
Pembelajaran ke	: 4
Muatan Pelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan taman bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
PPKN	
<p>1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, dan pohon beringin, kepalabanteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila</p>	<p>1.1.1 Membiasakan toleransi beragama</p> <p>2.1.1 Menunjukkan perilaku santun</p> <p>3.1.1 Menemukan (C4) sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila</p>
<p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1.2 Menganalisis (C4) antara sikap yang baik dan tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.</p> <p>4.1.1 Menyajikan (P3) hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila</p>
Bahasa Indonesia	
<p>3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).</p> <p>4.5 Menyajikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan</p>	<p>3.5.1 Menganalisis (C4) pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dalam teks cerita</p> <p>Menyajikan pendapat pribadi tentang pesan moral</p> <p>Mengomunikasikan (P2) pendapat pribadi tentang pesan moral.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menganalisis (C4) pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dalam teks cerita dengan tepat.
2. Melalui membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menyajikan (P3) pendapat pribadi tentang pesan moral dengan percaya diri.
3. Melalui membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Mengomunikasikan (P2) pendapat pribadi tentang pesan moral dengan percaya diri.
4. Dengan membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menemukan (C4) sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.
5. Dengan membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menganalisis (C4) antara sikap yang baik dan tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.
6. Melalui membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menyajikan (P3) hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan rinci.
7. Melalui membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Mengomunikasikan (P2) hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan percaya diri.

Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : *Giving Question And Getting Answer*
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan


E. Media Pembelajaran

1. Media :
 - a. Teks Cerita “Hilangnya Tempat Bermainku”
 - b. Gambar berbagai macam pekerjaan
 - c. Video hentikan penebangan hutan
2. Alat :
LCD Proyektor, Laptop, Speaker

G. Sumber Belajar

- a. Angi St Anggari, dkk. 2017. Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Berbagai Pekerjaan. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Angi St Anggari, dkk. 2017. Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Berbagai Pekerjaan. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Lingkungan sekitar
- d. <https://www.youtube.com/watch?v=jrCnHJ6lexA>

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa, mengucapkan salam, mengondisikan kelas agar siap belajar seperti. 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (PPK = Religius) 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. (PPKn = Nasionalisme) 4. Siswa melakukan kegiatan pembiasaan GLS (gerakan literasi sekolah) membaca 10 menit sebelum pembelajaran. 5. Guru sejenak menanyakan kegiatan GLS yang telah dilakukan siswa lalu menuliskannya dalam sebuah kartu dan diletakkan di pohon literasi. (literasi) 6. Guru bertanya materi sebelumnya yang telah diajarkan dan melakukan apersepsi dengan bertanya jawab : Pekerjaan apa saja yang ada pada gambar? 	<p>2 menit</p>

	<p>(Apersepsi) (TPACK, Communication) Pertanyaan mendasar :</p> <p>Guru dan siswa bertanya jawab tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kira-kira 15 tahun ke depan kalian mau jadi apa? b. Mengapa? c. Sebutkan contoh pekerjaan yang ada di sekitar tempat tinggalmu? <p>(Apersepsi) (TPACK, Communication)</p> <p>7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. (Integritas)</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. 2. Siswa membaca buku selama 10 menit. 3. Setiap siswa melengkapi pernyataan yang diberikan oleh guru, berikut ini: Kertas 1 : saya masih belum paham tentang.... Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang... 4. Siswa dibagi kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang. 5. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2). 6. Setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab. 7. Setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya menyampaikan ke teman-teman yang lainnya. 8. Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. 9. Bagi kelompok yang kurang aktif diminta untuk membuat resume tentang semua pertanyaan dan jawaban yang telah didiskusikan 	<p>6 menit</p>

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran atas pembelajaran yang telah berlangsung : Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?, Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? Apa manfaat yang siswa dapatkan? (<i>Comunication, Critical Thinking</i>) 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif. (<i>Integritas</i>) 4. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran. (<i>Comunication</i>) 5. Guru memberikan tugas kokurikuler dan memberi pesan untuk belajar materi berikutnya 6. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah “Bungong jeumpoa” 7. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama. (<i>Religius</i>) 8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam. 	<p>2 menit</p>
-----------------------	---	-----------------------

Lampiran 2

BAHAN AJAR KELAS IV

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menganalisis (C4) pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dalam teks cerita dengan tepat.
2. Melalui membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menyajikan (P3) pendapat pribadi tentang pesan moral dengan percaya diri.
3. Melalui membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Mengomunikasikan (P2) pendapat pribadi tentang pesan moral dengan percaya diri.
4. Dengan membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menemukan (C4) sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.
5. Dengan membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menganalisis (C4) antara sikap yang baik dan tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.
6. Melalui membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Menyajikan (P3) hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan rinci.
7. Melalui membaca teks tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”, siswa dapat Mengomunikasikan (P2) hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan percaya diri.

Menentukan Pesan Moral Teks Cerita

Cerita pendek termasuk cerita fiksi atau cerita rekaan. Di dalam teks cerita pendek, ada unsur-unsur pembangun. Salah satu unsur pembangun dalam teks cerita yaitu pesan moral. Pesan moral disebut juga amanat. Cerita yang baik harus mengandung amanat. Amanat berisi nasihat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pesan moral dalam cerita biasanya ditunjukkan lewat perkataan seorang tokoh.

Sekarang, kita akan belajar menentukan pesan moral dari teks cerita bersama Uni. Uni akan menentukan pesan moral dari teks cerita Hilangnya Tempat Bermainku. Saat membaca Uni berusaha memahami isi teks cerita. Ayo, kita baca teks cerita Hilangnya Tempat Bermainku bersama-sama.

Hilangnya Tempat Bermainku

Obe si burung beo memiliki banyak teman. Momo si monyet, Kaktu si kakaktua, Jangki si kijang, dan Giga si gajah. Mereka semua tinggal di dalam hutan. Setiap hari mereka bermain bersama. Mereka bermain petak umpet dan berkejaran di antara pepohonan. Seru dan menyenangkan saat mereka asyik bermain.

Siang itu, Obe bertengger di cabang sebuah pohon bersama ayahnya. Kemudian, Obe bertanya pada ayahnya. "Ayah, mengapa kita tidak pernah bertemu dengan teman Ayah si Leo? Obe juga rindu dengan teman-teman Obe. Obe ingin bermain bersama lagi."

Ayah Obe menjelaskan. "Obe, hutan tempatmu bermain sudah rusak. Manusia telah menebang pohon-pohon di hutan. Mereka membutuhkan lahan yang luas untuk mendirikan bangunan sehingga mereka menebang habis hutan tempatmu bermain."

Mendengar penjelasan ayahnya, Obe merasa sedih. Harapan Obe untuk bertemu dan bermain bersama teman-temannya pupus.

"Mengapa manusia begitu jahat dan tidak memikirkan kehidupan makhluk hidup di hutan? Mengapa manusia sangat egois memikirkan kehidupannya sendiri?" kata Obe dengan marah.

Melihat Obe bersedih, ayah menenangkan hati Obe. "Sebenarnya ketika pohon hutan ditebang habis, manusia akan menerima akibatnya. Air hujan akan mengalir deras. Air hujan tidak dapat lagi disimpan di dalam tanah. Tidak ada pohon yang akan menahan derasnya aliran air. Lama-kelamaan air akan meluap. Akibatnya, akan terjadi banjir bandang. Selain itu, tumbuhan dan hewan yang hidup di hutan akan mati atau berpindah tempat."

Obe semakin sedih mendengar penjelasan ayahnya. Obe berdoa semoga hutan tempatnya bermain kembali seperti sedia kala. Semoga suatu saat ia masih bisa bertemu dengan teman-temannya. Obe juga berdoa semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijak untuk kebaikan mereka dan makhluk hidup lainnya.

Ayah Obe menjelaskan. "Obe, hutan tempatmu bermain sudah rusak. Manusia telah menebang pohon-pohon di hutan. Mereka membutuhkan lahan yang luas untuk mendirikan bangunan sehingga mereka menebang habis hutan tempatmu bermain."

Mendengar penjelasan ayahnya, Obe merasa sedih. Harapan Obe untuk bertemu dan bermain bersama teman-temannya pupus.

"Mengapa manusia begitu jahat dan tidak memikirkan kehidupan makhluk hidup di hutan? Mengapa manusia sangat egois memikirkan kehidupannya sendiri?" kata Obe dengan marah.

Melihat Obe bersedih, ayah menenangkan hati Obe. "Sebenarnya ketika pohon hutan ditebang habis, manusia akan menerima akibatnya. Air hujan akan mengalir deras. Air hujan tidak dapat lagi disimpan di dalam tanah. Tidak ada pohon yang akan menahan derasnya aliran air. Lama-kelamaan air akan meluap. Akibatnya, akan terjadi banjir bandang. Selain itu, tumbuhan dan hewan yang hidup di hutan akan mati atau berpindah tempat."

Obe semakin sedih mendengar penjelasan ayahnya. Obe berdoa semoga hutan tempatnya bermain kembali seperti sedia kala. Semoga suatu saat ia masih bisa bertemu dengan teman-temannya. Obe juga berdoa semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijak untuk kebaikan mereka dan makhluk hidup lainnya.

Uni sudah membaca teks berjudul Hilangnya Tempat Bermainku. Terdapat pesan moral di dalam teks cerita tersebut. Pesan moral tersebut bisadijadikan sebagai pelajaran hidup. Uni Merumuskan pesan moral teks cerita Hilangnya Tempat Bermainku di bukunya. Berikut hasil tulisan yang ditulis Uni.

Pesan moral yang terdapat pada teks cerita

Teks cerita Hilangnya Tempat Bermainku mengandung pesan moral agar kita selalu menghormati makhluk hidup lainnya. Kita tidak boleh menebang pohon-pohon di hutan dengan berlebihan. Sebagai manusia, kita wajib menjaga kelestarian lingkungan dan keseimbangan alam.

Memberikan Pendapat tentang Pesan Moral yang Ditulis Teman

Selanjutnya Uni meminta pendapat teman pada hasil tulisannya. Uni meminta Dodo membaca pesan moral yang sudah ditulis. Dodo pun membaca tulisan Uni dan memberikan pendapatnya. Dodo menyampaikan pendapat disertai alasan yang masuk akal. Mari kita perhatikan pendapat Dodo terhadap pesan moral yang ditulis Uni.

Pesan moral yang ditulis Uni sudah sesuai dengan isi cerita Hilangnya Tempat Bermainku.

Menurut saya, teks cerita tersebut mengandung pesan agar kita selalu menjaga kelestarian alam. Kita juga harus memikirkan kehidupan makhluk hidup lainnya. Jika merusak alam, kita akan mencelakai hidup kita sendiri.



Menentukan Sikap pada Cerita yang sesuai Pancasila

Uni dan teman-temannya selesai membaca cerita Hilangnya Tempat Bermainku. Kini, mereka ingin menulis sikap baik dan sikap tidak baik dari teks cerita. Sikap baik dalam teks cerita sesuai dengan nilai sila kedua Pancasila. Sedangkan sikap tidak baik dalam teks cerita menyimpang dari nilai sila kedua Pancasila. Ayo, kita perhatikan bersama tabel sikap berikut ini.

Sikap Baik dalam Cerita	Alasan
Obe dan teman-temannya bermain bersama tanpa membeda-bedakan.	Sesuai dengan makna sila kedua Pancasila yaitu setiap manusia setara dan sejajar.
Obe peduli terhadap teman-temannya.	Sesuai dengan makna sila kedua Pancasila yaitu beradab dalam rasa, pikiran, dan tindakan.
Sikap Tidak Baik dalam Cerita	Alasan
Manusia menebang habis hutan.	Tidak sesuai dengan makna sila kedua Pancasila. Menebang habis hutan akan merusak kelestarian hewan dan tumbuhan. Sikap ini tidak mencerminkan makna beradab dalam rasa, pikiran, dan tindakan.
Manusia hanya memikirkan diri sendiri tanpa memikirkan hewan-hewan di hutan.	Tidak sesuai dengan makna sila kedua Pancasila. Memikirkan diri sendiri berarti menganggap diri sendiri lebih baik daripada orang lain. Sikap ini tidak mencerminkan makna setiap manusia setara dan sejajar.

Sikap yang Sesuai Sila Kedua Pancasila

Sikap Baik dalam Cerita	Alasan
Obe dan teman-temannya bermain bersama tanpa membeda-bedakan.	Sesuai dengan makna sila kedua Pancasila yaitu setiap manusia setara dan sejajar.
Obe peduli terhadap teman-temannya.	Sesuai dengan makna sila kedua Pancasila yaitu beradab dalam rasa, pikiran, dan tindakan.

Sikap Tidak Baik dalam Cerita	Alasan
Manusia menebang habis hutan.	Tidak sesuai dengan makna sila kedua Pancasila. Menebang habis hutan akan merusak kelestarian hewan dan tumbuhan. Sikap ini tidak mencerminkan makna beradab dalam rasa, pikiran, dan tindakan.
Manusia hanya memikirkan diri sendiri tanpa memikirkan hewan-hewan di hutan.	Tidak sesuai dengan makna sila kedua Pancasila. Memikirkan diri sendiri berarti menganggap diri sendiri lebih baik daripada orang lain. Sikap ini tidak mencerminkan makna setiap manusia setara dan sejajar.

Bermain tanpa membeda-bedakan merupakan salah satu pengamalan sila kedua Pancasila. Ada banyak sikap baik yang sesuai dengan makna sila kedua Pancasila. Kita dapat Menyajikan (P3) sikap-sikap baik tersebut dalam diagram. Kita juga dapat Merumuskan ciri-ciri sikap baik dan membuat kesimpulan. Kemudian, kita dapat menceritakan diagram yang sudah kita buat kepada teman-teman. Mari kita perhatikan contoh diagram tentang sikap baik berikut ini.



Siswa yang belum tuntas KKM pada materi ini maka:

- a. Siswa kembali dijelaskan tentang menentukan pesan moral dalam teks cerita.

Cerita pendek termasuk cerita fiksi atau cerita rekaan. Di dalam teks cerita pendek, ada unsur-unsur pembangun. Salah satu unsur pembangun dalam teks cerita yaitu pesan moral. Pesan moral disebut juga amanat. Cerita yang baik harus mengandung amanat. Amanat berisinasihat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pesan moral dalam cerita biasanya ditunjukkan lewat perkataan seorang tokoh.

Tuliskan pesan moral dari cerita tersebut!

Tukarkan pesan moral yang telah kamu tulis dengan teman dan berilah komentar tentang pesan moral tersebut!

Pengabdian Dokter Mira

Dokter Mira adalah seorang dokter muda. Selama sepuluh tahun, ia merantau ke Jakarta sebagai mahasiswi kedokteran. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Jakarta, Dokter Mira sempat membuka praktik di salah satu rumah sakit di kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Sekarang, Dokter Mira memutuskan untuk praktik di puskesmas dekat tempat tinggalnya, di Desa Tiwutewa.

Keputusan Dokter Mira tersebut membuat para warga heran. Dokter Mira pun menjelaskan alasannya menjadi seorang dokter. Ia bercita-cita menjadi dokter karena didorong oleh kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang arti penting kesehatan. Selama merantau, Dokter Mira terbayang dengan kondisi masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Ia merasa bahwa ilmu yang ia miliki harus ditularkan kepada masyarakat.

- b. Siswa kembali dijelaskan tentang menentukan sikap dalam cerita yang sesuai dengan Pancasila.

Sikap yang baik

Sikap yang tidak baik

Bagi siswa yang telah tuntas pada pembelajaran ini diberikan tugas pengayaan yaitu Menyajikan (P3) sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dalam berbagai pekerjaan yang ada pada teks cerita.

No	Pekerjaan	Sikap yang baik	Sikap tidak baik
	Penebang pohon	<ul style="list-style-type: none"> • Menebang pohon yang sudah tua • Tidak menebang pohon sembarangan • Menanam kembali bibit pohon yang ditebang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menebang pohon secara liar • Menebang pohon sembarangan
	Pengrajin kayu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan bahan kayu dari hasil penebangan hutan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan bahan kayu dari hasil penebangan hutan.
	Tukang bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja membangun rumah dengan penuh semangat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja membangun rumah dengan malas-malasan.

Lampiran 3

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks cerita tentang “Hilangnya Tempat Bermainku”

Hilangnya Tempat Bermainku

Obe si burung beo memiliki banyak teman. Momo si monyet, Kaktu si kakaktua, Jangki si kijang, dan Giga si gajah. Mereka semua tinggal di dalam hutan. Setiap hari mereka bermain bersama. Mereka bermain petak umpet dan berkejaran di antara pepohonan. Seru dan menyenangkan saat mereka asyik bermain.

Siang itu, Obe bertengger di cabang sebuah pohon bersama ayahnya. Kemudian, Obe bertanya pada ayahnya. “Ayah, mengapa kita tidak pernah bertemu dengan teman Ayah si Leo? Obe juga rindu dengan teman-teman Obe. Obe ingin bermain bersama lagi.”

Ayah Obe menjelaskan. “Obe, hutan tempatmu bermain sudah rusak. Manusia telah menebang pohon-pohon di hutan. Mereka membutuhkan lahan yang luas untuk mendirikan bangunan sehingga mereka menebang habis hutan tempatmu bermain.”

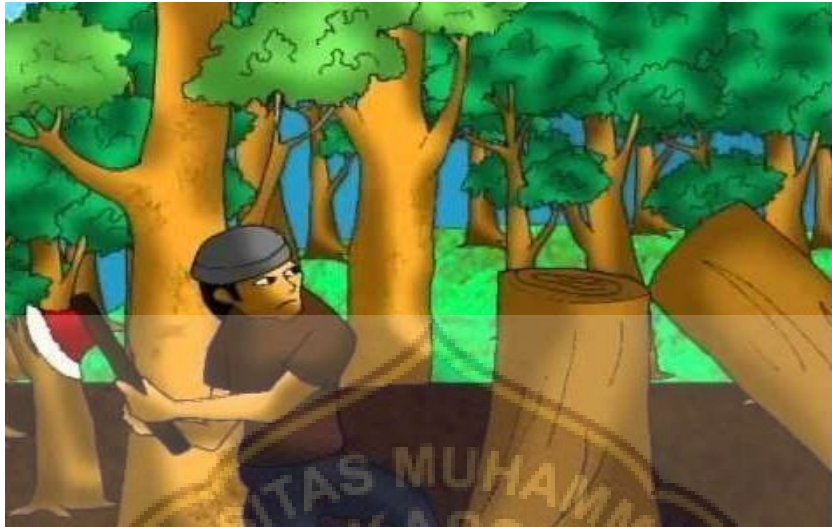
Mendengar penjelasan ayahnya, Obe merasa sedih. Harapan Obe untuk bertemu dan bermain bersama teman-temannya pupus.

“Mengapa manusia begitu jahat dan tidak memikirkan kehidupan makhluk hidup di hutan? Mengapa manusia sangat egois memikirkan kehidupannya sendiri?” kata Obe dengan marah.

Melihat Obe bersedih, ayah menenangkan hati Obe. “Sebenarnya ketika pohon hutan ditebang habis, manusia akan menerima akibatnya. Air hujan akan mengalir deras. Air hujan tidak dapat lagi disimpan di dalam tanah. Tidak ada pohon yang akan menahan derasnya aliran air. Lama-kelamaan air akan meluap. Akibatnya, akan terjadi banjir bandang. Selain itu, tumbuhan dan hewan yang hidup di hutan akan mati atau berpindah tempat.”

Obe semakin sedih mendengar penjelasan ayahnya. Obe berdoa semoga hutan tempatnya bermain kembali seperti sedia kala. Semoga suatu saat ia masih bisa bertemu dengan teman-temannya. Obe juga berdoa semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijak untuk kebaikan mereka dan makhluk hidup lainnya.

2. Gambar berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan teks bacaan.



Penebang Pohon



Tukang Kayu



Tukang Bangunan



Pedagang Kayu

Lampiran 4



LKPD 1

Anggota Kelompok :

.....

.....

.....

Kelas/ Semester : IV / 1 (satu)

Tema : 4. Berbagai Pekerjaan

Subtema : 2. Pekerjaan di sekitarku.

Pembelajaran : 6

Kegiatan : Menuliskan pesan moral yang terdapat dalam teks cerita.

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tuliskan nama anggota kelompokmu!
2. Baca kembali cerita tentang "Hilangnya Taman Bermainku"!
3. Tuliskan pesan moral dari cerita tersebut!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



4. Tukarkan pesan moral yang telah kelompokmu tulis dengan kelompok lain, berilah komentar tentang pesan moral tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....







LKPD 2

Anggota Kelompok :

.....

Kelas/ Semester : IV / 1 (satu)
 Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
 Subtema : 2. Pekerjaan di sekitarku.
 Pembelajaran : 6
 Kegiatan : Menuliskan sikap baik dan sikap tidak baik

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tuliskan nama anggota kelompokmu!
2. Baca kembali cerita tentang "Hilangnya Taman Bermainku"!
3. Temukan sikap-sikap yang baik dan sikap yang tidak baik pada cerita.
4. Tuliskan pada kolom di bawah ini!



SIKAP BAIK



SIKAP TIDAK BAIK

1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

5. Tuliskan contoh sikap baik dan sikap tidak baik yang kamu temukan di sekitarmu yang sesuai dengan sila kedua Pancasila. Tuliskan pada kolom di bawah ini!

CONTOH

BUKAN CONTOH

Sikap Baik

CIRI-CIRI

KESIMPULAN



Lampiran 5**PRETEST**

Nama siswa :

Nomor urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencaharian sebagai
 - A. Nelayan
 - B. Guru
 - C. Petani
 - D. Karyawan
2. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah
 - A. Menanam bakau
 - B. Petani garam
 - C. Mencari ikan
 - D. Petani teh
3. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali
 - a. Kondisi tanah
 - b. Kondisi musim
 - c. Keahlian
 - d. Kondisi jiwa
4. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
 - A. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 - B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 - C. Milik pemerintah Indonesia
 - D. Alam akan marah pada semua manusia

5. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat
 - A. Memusnahkan hewan-hewan kecil
 - B. Membunuh semua hewan pemangsa
 - C. Membuat tanaman menjadi punah
 - D. Menyebabkan tanaman terlalu besar

6. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
 - A. Mencegah kerusakan hutan
 - B. Menyebabkan gundulnya hutan
 - C. Meningkatkan produksi kayu
 - D. Mengurangi jumlah pengangguran

7. Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah
 - A. Petani padi
 - B. Buruh tani
 - C. Pedagang beras
 - D. Pembeli beras

8. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk
 - A. Mencegah tsunami datang
 - B. Melindungi pantai dari abrasi
 - C. Membuat air laut jadi tawar
 - D. Memperbesar gelombang ombak ke daratan

9. Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara
 - A. Tidak menganut agama apapun
 - B. Mempunyai agama yang tunggal
 - C. Harus mempunyai agama yang sama
 - D. Percaya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta

10. Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah
- A. Menyuruh semua teman untuk menganut agama kita
 - B. Menjaga toleransi antar umat beragama
 - C. Mengajak semua teman membenci agama lain
 - D. Menjaga pertemanan teman yang seagama saja

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan 5 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

1. c. Petani
2. d. Petani teh
3. d. Kondisi jiwa
4. b. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
5. a. Memusnahkan hewan-hewan kecil
6. a. Mencegah kerusakan hutan
7. d. Pembeli beras
8. b. Melindungi pantai dari abrasi
9. d. Percaya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
10. b. Menjaga toleransi antar umat beragama

Total Skor : 10

JAWABAN ESSAY

1. Lima manfaat hutan bakau di pantai antara lain sebagai berikut :
 - a. Mencegah abrasi pantai
 - b. Menahan rembesan air laut ke darat
 - c. Tempat banyak fauna berkembang-biak
 - d. Mengurangi bencana akibat gelombang laut
 - e. Membuat udara di sekitar pantai menjadi sejuk
2. 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam :
 - a. Menanam tanaman bakau di pesisir pantai
 - b. Membersihkan aliran sungai
 - c. Melakukan reboisasi hutan
 - d. Melakukan daur ulang sampah plastik
 - e. Melarang perburuan hewan secara liar

3. Lima makna yang terkandung dalam Pancasila sila pertama, antara lain sebagai berikut :
 - a. Mempercayai adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
 - b. Setiap warga negara Indonesia harus menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 - c. Setiap warga negara bebas memeluk agamanya masing-masing
 - d. Semua pemberian Tuhan harus disyukuri
 - e. Setiap warga negara harus menjaga toleransi dalam beragama

4. Lima manfaat sikap jujur dalam bekerja, antara lain sebagai berikut :
 - a. Mudah mendapatkan kepercayaan dari pelanggan
 - b. Tidak merugikan orang lain dalam pekerjaan
 - c. Mempunyai banyak rekan kerja
 - d. Mendapatkan rasa tenang ketika bekerja
 - e. Disukai pembeli, penjual atau pelanggan

Pedoman Penskoran Essay

Skor	Keterangan
6	Jika menuliskan 5 jawaban dengan tepat
5	Jika hanya menuliskan 4 jawaban dengan tepat
4	Jika hanya menuliskan jawaban dengan tepat
3	Jika hanya menuliskan 2 jawaban dengan tepat
2	Jika hanya menuliskan 1 jawaban dengan tepat
1	Jika menuliskan jawaban tidak tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor Pilihan Ganda + Essay}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (34)}} \times 100$$

Lampiran 6

POST-TEST

Nama siswa :

Nomor urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeliannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
 - A. Mencegah kerusakan hutan
 - B. Menyebabkan gundulnya hutan
 - C. Meningkatkan produksi kayu
 - D. Mengurangi jumlah pengangguran
2. Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah
 - A. Petani padi
 - B. Buruh tani
 - C. Pedagang beras
 - D. Pembeli beras
3. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk
 - A. Mencegah tsunami datang
 - B. Melindungi pantai dari abrasi
 - C. Membuat air laut jadi tawar
 - D. Memperbesar gelombang ombak ke daratan
4. Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara
 - A. Tidak menganut agama apapun
 - B. Mempunyai agama yang tunggal
 - C. Harus mempunyai agama yang sama
 - D. Percaya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta

5. Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah
 - A. Menyuruh semua teman untuk menganut agama kita
 - B. Menjaga toleransi antar umat beragama
 - C. Mengajak semua teman membenci agama lain
 - D. Menjaga pertemanan teman yang seagama saja

6. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencaharian sebagai
 - A. Nelayan
 - B. Guru
 - C. Petani
 - D. Karyawan

7. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah
 - A. Menanam bakau
 - B. Petani garam
 - C. Mencari ikan
 - D. Petani teh

8. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali
 - A. Kondisi tanah
 - B. Kondisi musim
 - C. Keahlian
 - D. Kondisi jiwa

9. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
 - A. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 - B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 - C. Milik pemerintah Indonesia
 - D. Alam akan marah pada semua manusia

10. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat
 - A. Memusnahkan hewan-hewan kecil
 - B. Membunuh semua hewan pemangsa
 - C. Membuat tanaman menjadi punah
 - D. Menyebabkan tanaman terlalu besar

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Sebutkan 5 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....



KUNCI JAWABAN

1. a. Mencegah kerusakan hutan
2. d. Pembeli beras
3. b. Melindungi pantai dari abrasi
4. d. Percaya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
5. b. Menjaga toleransi antar umat beragama
6. c. Petani
7. d. Petani teh
8. d. Kondisi jiwa
9. b. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
10. a. Memusnahkan hewan-hewan kecil

Total Skor : 10

JAWABAN ESSAY

1. Lima makna yang terkandung dalam Pancasila sila pertama, antara lain sebagai berikut :
 - a. Mempercayai adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
 - b. Setiap warga negara Indonesia harus menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 - c. Setiap warga negara bebas memeluk agamanya masing-masing
 - d. Semua pemberian Tuhan harus disyukuri
 - e. Setiap warga negara harus menjaga toleransi dalam beragama

2. Lima manfaat sikap jujur dalam bekerja, antara lain sebagai berikut :
 - a. Mudah mendapatkan kepercayaan dari pelanggan
 - b. Tidak merugikan orang lain dalam pekerjaan
 - c. Mempunyai banyak rekan kerja
 - d. Mendapatkan rasa tenang ketika bekerja
 - e. Disukai pembeli, penjual atau pelanggan

3. Lima manfaat hutan bakau di pantai antara lain sebagai berikut :
 - a. Mencegah abrasi pantai
 - b. Menahan rembesan air laut ke darat
 - c. Tempat banyak fauna berkembang-biak
 - d. Mengurangi bencana akibat gelombang laut
 - e. Membuat udara di sekitar pantai menjadi sejuk

4. 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam :
 - a. Menanam tanaman bakau di pesisir pantai
 - b. Membersihkan aliran sungai
 - c. Melakukan reboisasi hutan
 - d. Melakukan daur ulang sampah plastik
 - e. Melarang perburuan hewan secara liar

Pedoman Penskoran Essay

Skor	Keterangan
6	Jika menuliskan 5 jawaban dengan tepat
5	Jika hanya menuliskan 4 jawaban dengan tepat
4	Jika hanya menuliskan jawaban dengan tepat
3	Jika hanya menuliskan 2 jawaban dengan tepat
2	Jika hanya menuliskan 1 jawaban dengan tepat
1	Jika menuliskan jawaban tidak tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor Pilihan Ganda + Essay}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (34)}} \times 100$$

Lampiran 7

Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Pelaksanaan Model (*Pretest*)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Isra	50	Sangat Rendah
2	Muh Algasali	62	Rendah
3	Nur Halisa	82	Tinggi
4	Isnu	62	Rendah
5	Nur Syakila	82	Tinggi
6	Riska	62	Rendah
7	Zafira A	50	Sangat Rendah
8	Zyahkira Sahra	70	Sedang
9	M Haeril Anwar	62	Rendah
10	Nurul Aqilah	62	Rendah
11	Dirga Mahesa Ardan	82	Tinggi
12	M Adnan	50	Sangat Rendah
13	Muh Haidar Azwan	62	Rendah
14	Muh Nauval Al Khairi	82	Tinggi
15	Muhammad Asnur A	62	Rendah
16	Nur Aqilah N	50	Sangat Rendah
17	Resky Adelia	62	Rendah
18	Sri Wahyuni Syam	62	Rendah
19	Andi Aksan Akbar	50	Sangat Rendah
20	Muh Yusuf Ramadan	62	Rendah
21	Muhammad Ali Ibrahim	50	Sangat Rendah
Jumlah		1322	
Rata-Rata		63	

Lampiran 8

Data Hasil Belajar Setelah Pelaksanaan Model (*Post-test*)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Isra	70	Sedang
2	Muh Algasali	82	Tinggi
3	Nur Halisa	82	Tinggi
4	Isnu	91	Sangat Tinggi
5	Nur Syakila	100	Sangat Tinggi
6	Riska	82	Tinggi
7	Zafira A	70	Tinggi
8	Zyahkira Sahra	82	Tinggi
9	M Haeril Anwar	91	Sangat Tinggi
10	Nurul Aqilah	82	Tinggi
11	Dirga Mahesa Ardan	91	Sangat Tinggi
12	M Adnan	70	Sedang
13	Muh Haidar Azwan	82	Tinggi
14	Muh Nauval Al Khairi	100	Sangat Tinggi
15	Muhammad Asnur A	82	Tinggi
16	Nur Aqilah N	70	Sedang
17	Resky Adelia	82	Tinggi
18	Sri Wahyuni Syam	82	Tinggi
19	Andi Aksan Akbar	70	Sedang
20	Muh Yusuf Ramadan	82	Tinggi
21	Muhammad Ali Ibrahim	70	Sedang
Jumlah		1693	
Rata-Rata		80,6	

Lampiran 9

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV

NAMA SISWA	Pertemuan			
	1	2	3	4
Isra	√	√	√	√
Muh Algasali	√	√	√	√
Nur Halisa	√	√	√	√
Isnu	√	√	√	√
Nur Syakila	√	√	√	√
Riska	√	√	√	√
Zafira A	√	√	√	√
Zyahkira Sahra	√	√	√	√
M Haeril Anwar	√	√	√	√
Nurul Aqilah	√	√	√	√
Dirga Mahesa Ardan	√	√	√	√
M Adnan	√	√	√	√
Muh Haidar Azwan	√	√	√	√
Muh Nauval Al Khairi	√	√	√	√
Muhammad Asnur A	√	√	√	√
Nur Aqilah N	√	√	√	√
Resky Adelia	√	√	√	√
Sri Wahyuni Syam	S	√	√	√
Andi Aksan Akbar	√	√	√	√
Muh Yusuf Ramadan	√	√	√	√
Muhammad Ali Ibrahim	√	√	√	√
HADIR	20	21	21	21
TIDAK HADIR	1	-	-	-

Lampiran 10

Hasil Analisis Uji T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_Postes_Kognitif	Equal variances assumed	.062	.812	-2.721	70	.016	-6.834	2.674	-11.982	-1.685
	Equal variances not assumed			-2.721	69.912	.016	-6.834	2.783	-11.969	-1.658

Lampiran 11

Lembar Observasi Guru

Nama : Samrani
 Nim : 105401125020
 Judul Penelitian : Pengaruh Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil belajar tematik Siswa Kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai.

Rumusan Masalah	Indikator Model	Sub Indikator/Sintak Model	Item Pengamatan	Pertemuan							
				I		II		III		IV	
				Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Apakah model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai?	Model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	1) Menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar	Menjelaskan materi pelajaran	√		√		√		√	
			Menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran		√	√		√		√	
		2) Proses pembelajaran dengan bantuan dua lembar potongan kertas	Menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan bantuan dua lembar potongan kertas.	√		√		√		√	
			Membagikan dua potong kertas.		√		√	√		√	
			Meminta siswa untuk menuliskan yang belum mereka pahami di kertas satu	√		√		√		√	

			Meminta siswa untuk menuliskan apa yang mereka dapat jelaskan di potongan kertas dua kemudian membacakannya	√		√		√		√	
		3) Memberikan pertanyaan, jawaban serta mengemukakan pendapat	Membimbing murid dalam memahami materi yang disampaikan	√		√		√		√	
			Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa	√		√		√		√	
			Meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya		√		√				
			Membimbing siswa dalam bekerja kelompok	√		√		√		√	
			Membimbing siswa dalam menghargai pendapat teman		√		√	√		√	
		4) Memberikan tugas	Meminta siswa untuk mengerjakan tugas	√		√		√		√	
Jumlah				8	4	9	3	12	0	12	0
Presentasi				67%		75%		100%		100%	
Rata-Rata				85,5%							

Lampiran 12

Hasil Pretest

$$10411 : \frac{21}{34} \times 100 = 62$$

PRETEST

Nama siswa: Muh Yusuf
 Nomor urut absen: 20

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ribuan pulau penduduk Indonesia diibaratkan sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai...
 A. Nelayan
 B. Guru
 C. Petani
 D. Karyawan
- Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pematang selatan adalah...
 A. Nelayan bakau
 B. Petani gandum
 C. Menanam ikan
 D. Petani teh
- Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamanya zona pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali...
 A. Kondisi tanah
 B. Kondisi iklim
 C. Keahlian
 D. Kondisi paku
- Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena...
 A. Tidak bisa diabaikan di semua keadaan
 B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 C. Mula penerustah lingkungan
 D. Alam akan rusak pada semua manusia
- Pada petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat...
 A. Memonakatkan hewan-hewan kecil
 B. Membunuh semua hewan perangsang
 C. Membuat tanaman menjadi rusak
 D. Menyebabkan tanaman terlihat besar
- Pak Bayu merupakan pengusaha kayu, ia selalu membeli kayu-kayu pembalannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penyalang liar. Sikap Pak Bayu tersebut harus mendukung dalam...
 A. Menegakkan kerangka hukum
 B. Menyebarkan gundulnya hutan
 C. Meningkatkan produksi kayu
 D. Mengurangi jumlah pengangguran
- Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah...
 A. Petani padi
 B. Buruh tani
 C. Pedagang beras
 D. Pembeli beras

- Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk...
 A. Mencegah tsunami datang
 B. Melindungi pantai dari abrasi
 C. Membuat air laut jadi tawar
 D. Memperbaiki gelombang ombak ke daratan
- Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara...
 A. Tidak mengutamakan agama apapun
 B. Mempunyai agama yang tunggal
 C. Harus memeluk agama yang sama
 D. Peranya adalah Tuhan yang menciptakan alam semesta
- Sikap yang menunjukkan sila pertama Pancasila adalah...
 A. Menyuruh teman untuk mengimani agama kita
 B. Menjaga toleransi antar semua beragama
 C. Mengajak semua teman untuk memeluk agama lain
 D. Menjaga pertemanan teman yang seagama saja

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!
 Jawab:

mencegah abrasi pantai
 3. mengurangi bencana gunung meletus
 udara pantai sejuk

2. Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!
 Jawab:

membersihkan aliran sungai
 3. beraktivitas
 idur ulang sampah

3. Sebutkan 3 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!
 Jawab:

menjalankan ajaran agama masing-masing
 2. harus bersyukur

4. Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!
 Jawab:

3. pelanggan percaya
 banyak teman kerja
 disukai banyak orang

$$10 + 18 = \frac{28}{34} \times 100 = (82)$$

Nama siswa Yusuf
 Nomor urut absen

POST-TEST

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- Pak Bisy merupakan peternak kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembelama dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari peteangan liar. Sikap Pak Bisy tersebut turut mendukung dalam...
 - A. Mecegah kerusakan hutan
 - B. Membebaskan gundulnya hutan
 - C. Meningkatkan produksi kayu
 - D. Menurangi jumlah pengangguran
- Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah...
 - A. Petani padi
 - B. Buruh tan
 - C. Pedagang beras
 - D. Pembeli beras
- Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam salah satunya melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk...
 - A. Mecegah tsunami datang
 - B. Melindungi pesisir dari abrasi
 - C. Membuat air laut jadi tawar
 - D. Memperbesar gelombang ombak ke daratan
- Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara...
 - A. Tidak menganut agama apapun
 - B. Mempunyai agama yang tunggal
 - C. Harus mempunyai agama yang sama
 - D. Piteranya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
- Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah...
 - A. Menyuruh semua teman untuk menganut agama kita
 - B. Menjaga toleransi antar umat beragama
 - C. Mengajak semua teman membenci agama lain
 - D. Menjaga pertemanan teman yang seagamanya saja
- Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencaharian sebagai...
 - A. Nelayan
 - B. Guru
 - C. Petani
 - D. Karyawan
- Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah...
 - A. Menanam bakau
 - B. Petani garam
 - C. Mencari ikan
 - D. Petani teh

- Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali...
 - A. Kondisi tanah
 - B. Kondisi musim
 - C. Keahlian
 - D. Kondisi jawa
- Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena...
 - A. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 - B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 - C. Milik pemerintah Indonesia
 - D. Alam akan marah pada semua manusia
- Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat...
 - A. Memusnahkan hewan-hewan kecil
 - B. Membunuh semua hewan pemangsa
 - C. Membuat tanaman menjadi punah
 - D. Menyebabkan tanaman terlalu besar

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

- Sebutkan 5 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!
 Jawab: Percaya ada Tuhan, menyanjung ajaran agama, bebas mengikut agama, toleransi
- Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!
 Jawab: banyak teman, disukai oleh pembeli, rasa tenang, tidak merugikan orang
- Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!
 Jawab: tempat falina, mengurangi banjir, udara sejuk
- Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!
 Jawab: menanam bakau, memberihkan sungai, melakukan daur ulang

$$10 + 9 = \frac{17}{34} \times 100 = 50$$

PRETEST

Nama siswa : Andi

Nomor urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d:

1. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencaharian sebagai
 A. Nelayan
 B. Guru
 C. Petani
 D. Karyawan
2. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah
 A. Menanam bakau
 B. Petani garam
 C. Mencari ikan
 D. Petani teh
3. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali
 a. Kondisi tanah
 b. Kondisi musim
 c. Kehidupan
 d. Kondisi jiwa
4. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
 A. Tidak bisa ditamani di musim kemarau
 B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 C. Milik pemerintah Indonesia
 D. Alam akan marah pada semua manusia
5. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat
 A. Memusnahkan hewan-hewan kecil
 B. Membunuh semua hewan perangsang
 C. Membuat tanaman menjadi punah
 D. Menyebabkan tanaman terlalu besar
6. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembelannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dan penambangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
 A. Mencegah kerusakan hutan
 B. Menyebabkan gundulnya hutan
 C. Meningkatkan produksi kayu
 D. Mengurangi jumlah pengangguran
7. Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah
 A. Petani padi
 B. Buruh tani
 C. Pedagang beras
 D. Pembeli beras

8. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk
 A. Mencegah tsunami datang
 B. Melindungi pantai dari abrasi
 C. Membuat air laut jadi tawar
 D. Memperbesar gelombang ombak ke daratan

9. Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara
 A. Tidak menganut agama apapun
 B. Mempunyai agama yang tunggal
 C. Harus mempunyai agama yang sama
 D. Peraya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta

10. Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah
 A. Menyuruh semua teman untuk menganut agama kita
 B. Menghormati antar umat beragama
 C. Mengajak semua teman membenci agama lain
 D. Menjaga pertemanan teman yang seagama saja

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!
 Jawab : umuk, pasir, paku, rumput

2. Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!
 Jawab : reklamasi, belajar disiplin

3. Sebutkan 5 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!
 Jawab : kepercayaan, agam, dan berakal

4. Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!
 Jawab : masuk surga

$$7 + 10 = \frac{17}{34} \times 100 = 50$$

PRETEST

Nama siswa : **Wahyuni Al Zahra**

Nomor urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d:

1. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencaharian sebagai
 A. Nelayan
 B. Guru
 C. Petani
 D. Karyawan
2. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah
 A. Menanam bakau
 B. Petani garitan
 C. Mencari ikan
 D. Petani teh
3. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamanya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali
 a. Kondisi tanah
 b. Kondisi musim
 c. Keahlian
 d. Kondisi jiwa
4. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
 A. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 C. Milik pemerintah Indonesia
 D. Alam akan marah pada semua manusia
5. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat
 A. Memusnahkan hewan-hewan kecil
 B. Membunuh semua hewan pemangsa
 C. Membuat tanaman menjadi punah
 D. Menyebabkan tanaman terlalu besar
6. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembelainya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
 A. Mencegah kerusakan hutan
 B. Menyebabkan gundulnya hutan
 C. Meningkatkan produksi kayu
 D. Mengurangi jumlah pengangguran
7. Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah
 A. Petani padi
 B. Baruh tani
 C. Pedagang beras
 D. Pembeli beras

8. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk
 A. Mencegah tsunami datang
 B. Melindungi pantai dari abrasi
 C. Membuat air laut jadi tawar
 D. Memperbesar gelombang ombak ke daratan
9. Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara
 A. Tidak menganut agama apapun
 B. Mempunyai agama yang tunggal
 C. Harus mempunyai agama yang sama
 D. Percaya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
10. Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah
 A. Menyuruh semua teman untuk menganut agama kita
 B. Menjaga toleransi antar umat beragama
 C. Mengajak semua teman membenai agama lain
 D. Menjaga pertemanan teman yang seagama saja

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Jelas!

1. Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!
 Jawab :
 1. MEMBUAT UJUK
 2. TUMPAK BANYAK TRUMP
 3.
 4.
 5.
2. Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!
 Jawab :
 1. MEMBERSIHKAN ALAM SUNGAI
 2.
 3.
 4.
 5.
3. Sebutkan 5 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!
 Jawab :
 1. BERSYUKUR DAN TOLERANSI
 2.
 3.
 4.
 5.
4. Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!
 Jawab :
 1. BANYAK TEMAN KERJA
 2.
 3.
 4.
 5.

Hail Post-Test

$$10 + 11 = \frac{21}{34} \times 100 = 62$$

PRETEST

Nama siswa **Haidar**

Nomor urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencarian sebagai
 A. Nelayan
 B. Guru
 X Petani
 D. Karyawan
2. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah
 A. Menanam bakau
 B. Petani garam
 C. Mencari ikan
 X Petani teh
3. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali
 a. Kondisi tanah
 b. Kondisi musim
 c. Keahlian
 X Kondisi jiwa
4. Lingkungan alami sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
 A. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 X Kelestarian alami yang menjamin kehidupan manusia
 C. Milik pemerintah Indonesia
 D. Alam akan marah pada semua manusia
5. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat
 X Memusnahkan hewan-hewan kecil
 B. Menubunuh semua hewan pemangsa
 C. Membuat tanaman menjadi punah
 D. Menyebabkan tanaman terlalu besar
6. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembeluhannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penambangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
 X Mencegah kerusakan hutan
 B. Menyebarkan gundulnya hutan
 C. Meningkatkan produksi kayu
 D. Mengurangi jumlah pengangguran
7. Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah
 A. Petani padi
 B. Buruh tani
 C. Pedagang beras
 X Pembeli beras

8. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk
 A. Mencegah tsunami datang
 X Melindungi pantai dari abrasi
 C. Membuat air laut jadi tawar
 D. Memperbesar gelombang ombak ke daratan
9. Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara
 A. Tidak menganut agama apapun
 B. Mempunyai agama yang tunggal
 C. Harus mempunyai agama yang sama
 X Percayanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
10. Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah
 A. Menyuruh semua teman untuk menganut agama kita
 X Menjaga toleransi antar umat beragama
 C. Mengajak semua teman membenci agama lain
 D. Menjaga pertemanan teman yang seagama saja

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!
 Jawab: **lebar pantai sempit, mencegah abrasi pantai**
2. Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!
 Jawab: **daur ulang sampah, membersihkan aliran sungai**
3. Sebutkan 5 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!
 Jawab: **bersyukur dan menjalatkan agama masing-masing**
4. Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!
 Jawab: **banket (tmar)**

$$10121 = \frac{31}{24} \times 100 = 91$$

POST-TEST

Nama siswa : Bnv
 Nomer urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembelannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
 A. Mencegah kerusakan hutan
 B. Menyebabkan gundulnya hutan
 C. Meningkatkan produksi kayu
 D. Mengurangi jumlah pengangguran
2. Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah
 A. Petani padi
 B. Buruh tani
 C. Pedagang beras
 D. Pembeli beras
3. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk
 A. Mencegah tsunami datang
 B. Melindungi pantai dari abrasi
 C. Membuat air laut jadi tawar
 D. Memperbesar gelombang ombak ke daratan
4. Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara
 A. Tidak menganut agama apapun
 B. Mempunyai agama yang tunggal
 C. Harus mempunyai agama yang sama
 D. Percaya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
5. Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah
 A. Menyuruh semua teman untuk menganut agama kita
 B. Menjaga toleransi antar umat beragama
 C. Mengajak semua teman membenci agama lain
 D. Menjaga pertemanan teman yang seagama saja
6. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencaharian sebagai
 A. Nelayan
 B. Guru
 C. Petani
 D. Karyawan
7. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah
 A. Menanam bakau
 B. Petani garam
 C. Mencari ikan
 D. Petani teh

8. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali
 A. Kondisi tanah
 B. Kondisi musim
 C. Kehlian
 D. Kondisi jiwa
9. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
 A. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan masyarakat
 C. Milik pemerintah Indonesia
 D. Alam akan marah pada semua manusia
10. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat
 A. Memusnahkan hewan-hewan kecil
 B. Membuat semua hewan pemangsa
 C. Membuat tanaman menjadi punah
 D. Menyebabkan tanaman terlalu besar

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Sebutkan 5 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!
 Jawab :
 1. percaya adanya tuhan
 2. menjalankan ajaran agama
 3. bersyukur
 4. bebas memeluk agama
 5. utr toleransi
2. Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!
 Jawab : hemat teman - rasa tenang.
 alihwa pembeli
 kata manusia
3. Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!
 Jawab : tempat fauna - udara sejuk - mencegah bencana - tahan banjir
4. Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!
 Jawab : tanam bakau - konservasi, daur ulang - tidak boleh buru-buru hewan

$$(0+2) = \frac{31}{34} \times 100 = 91$$

POST-TEST

Nama siswa : Djihad
 Nomor urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d:

1. Pak Bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu-kayu pembelannya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu ilegal dari penambangan liar. Sikap Pak Bayu tersebut turut mendukung dalam
 A. Mencegah kerusakan hutan
 B. Menyebabkan gundulnya hutan
 C. Meningkatkan produksi kayu
 D. Mengurangi jumlah pengangguran
2. Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah
 A. Petani padi
 B. Buruh tani
 C. Pedagang beras
 D. Pembeli beras
3. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban kita semua. Contoh menjaga kelestarian alam adalah melindungi tanaman bakau di kawasan pesisir pantai, karena tanaman bakau dapat bermanfaat salah satunya untuk
 A. Mencegah tsunami datang
 B. Melindungi pantai dari abrasi
 C. Membuat air laut jadi tawar
 D. Memperbesar gelombang ombak ke daratan
4. Sila pertama pada Pancasila mempunyai makna salah satunya adalah bahwa setiap warga negara
 A. Tidak menganut agama apapun
 B. Mempunyai agama yang tunggal
 C. Harus mempunyai agama yang sama
 D. Percaya adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta
5. Sikap yang mencerminkan sila pertama Pancasila adalah
 A. Menyuruh semua teman untuk menganut agama kita
 B. Menjaga toleransi antar umat beragama
 C. Mengajak semua teman membeci agama lain
 D. Menjaga pertemanan teman yang seagama saja
6. Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari ratusan juta penduduk. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermatapencarian sebagai
 A. Nelayan
 B. Guru
 C. Petani
 D. Karyawan
7. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah
 A. Menanam bakau
 B. Petani garam
 C. Mencari ikan
 D. Petani teh

8. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali
 A. Kondisi tanah
 B. Kondisi musim
 C. Keahlian
 D. Kondisi jiwa
9. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
 A. Tidak bisa ditarni di musim kemarau
 B. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 C. Milik pemerintah Indonesia
 D. Alam akan marah pada semua manusia
10. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat
 A. Menyaknakan hewan-hewan kecil
 B. Membunuh semua hewan pemangsa
 C. Membuat tanaman menjadi panah
 D. Menyebabkan tanaman terlalu besar

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Sebutkan 5 makna yang terdapat dalam Pancasila sila pertama!
 Jawab:
 1. Menerima adanya Tuhan
 2. Menjaga toleransi antar umat beragama
 3. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 4. Menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat
 5. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
2. Sebutkan 5 manfaat sikap jujur ketika bekerja!
 Jawab:
 1. Mendapat kepercayaan
 2. Meningkatkan reputasi
 3. Menjaga hubungan baik
 4. Meningkatkan produktivitas
 5. Menjaga nama baik
3. Sebutkan 5 manfaat hutan bakau di pantai!
 Jawab:
 1. Menjaga keseimbangan ekosistem
 2. Menjaga kelestarian alam
 3. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 4. Menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat
 5. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
4. Sebutkan 5 contoh kegiatan dalam menjaga kelestarian alam!
 Jawab:
 1. Menanam tanaman bakau
 2. Pelelisan
 3. Daur ulang
 4. Menjaga kebersihan lingkungan
 5. Menjaga kelestarian alam

Lampiran 13

Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nomor : 86/BAAKSI/IV/2024
Lamp. :
Prihal : Edaran tentang Yudisium dan Wisuda

Makassar, 7 Syawal 1445 H
17 April 2024 M

Kepada
Yth, Dekan Fakultas dan Direktur Pasca Sarjana Unismuh Makassar
Di
Tempat

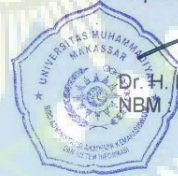
Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Menyikapi SK Rektor Nomor : 201 Tahun 1444 H/2023 M, tanggal, 16 Dzulqai'dah 1444 H/5 Juni 2023 M, tentang : Kalender Akademik Unismuh Makassar tahun 2023/2024 dalam hal proses Akademik, maka :

1. Pendaftaran Yudisium ke 82 sampai 25 Mei 2024
2. Pendaftaran wisuda ke 82 sampai dengan tanggal 8 Juni 2024
3. Pelaksanaan Milad ke 61 tanggal 19 Juni 2024
4. Pelaksanaan wisuda ke 82 pada tanggal 22 Juni 2024

Demikianlah edaran ini kami sampaikan, untuk mendapat perhatian Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana Unismuh Makassar
Jazakumullahu Khaeran katsira

Kepala BIRO Adminisrasi AKSI,



Dr. H. M. Arfah Bas'ha, M.Pd.I
NBM / 492 754

Tembusan :

1. Rektor dan Wakil Rektor I
2. Kepala BIRO AUKS
3. Ketua Prodi dalam lingkup Unismuh Makassar
4. Kepala Seksi Data dan Pelaporan
5. Arsip





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865508 Makassar 90221 e-mail :ip3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2978/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1527/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 10 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SAMRANI

No. Stambuk : 10540 1125020

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK PADA KELAS IV SDN 144 SUMPANG ALE KABUPATEN SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Desember 2023 s/d 15 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **31458/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Sinjai
 Perihal : **izin penelitian**

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2978/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SAMRANI**
 Nomor Pokok : 105401125020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELAS IV SDN 144 SUMPANG ALE KABUPATEN SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Desember 2023 s/d 29 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 13 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Biringene Kabupaten Sinjai Telpun : (0482) 21009 Fax : (0482) 22450 Kode Pos : 02612 Kabupaten Sinjai

Yth. Kepala SD Negeri No. 144 Sumpang Ale
Kec. Sinjal Selatan Kab. Sinjai

Nomor : 01951/16/04/DPM-PTSP/XII/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 31458/S.01/PTSP/2023, Tanggal 13 Desember 2023 Perihal Penelitian .

Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : SAMRANI
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjal/16 Maret 2001
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM : 105401125020
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Kambuno, Kel./Desa Kalobba, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELAS IV SDN 144 SUMPANG ALE KABUPATEN SINJAI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 29 Desember 2023 s/d 29 Januari 2024
Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 29 Desember 2023



a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS
MUKMAN DAILAH, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda / IVc
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
3. Yang Bersangkutan (Samrani)
4. Arap



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.144 SUMPANG ALE



Alamat : Poros kambuno, Desa Kalobba, Kec. Tellulimpoe Kode Pos. 92681

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/124/SD144/VIII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Pajalau Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa menerangkan bahwa:

Nama : **Samrani**
NIM : 105401125020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat :

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di sekolah kami, dalam rangka menyelesaikan studi, penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh model pembelajaran Giving Qustion and Getting Answer terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai ”. Selama 1 minggu terhitung mulai tanggal 8 Januari s/d 15 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 16 Januari 2024

Kepala Sekolah SDN 144 Sumpang Ale



Muhammad Iskandar, S.Pd
Nip. 19750705 199903 1 007

Lampiran 14**Dokumentasi Penelitian****SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai**

Pretest



Guru Membagikan Kartu Bertanya dan Kartu Menjawab



Guru Membagikan Kartu Bertanya dan Kartu Menjawab



Siswa Melengkapi Pernyataan Yang Diberikan Oleh Guru, Kertas 1 : Saya Masih Belum Paham Tentang.... , Kertas 2 : Saya Dapat Menjelaskan Tentang...



Siswa Melengkapi Pernyataan Yang Diberikan Oleh Guru, Kertas 1 : Saya Masih Belum Paham Tentang.... , Kertas 2 : Saya Dapat Menjelaskan Tentang...



Siswa Memberikan Kartu Bertanya Kepada Guru



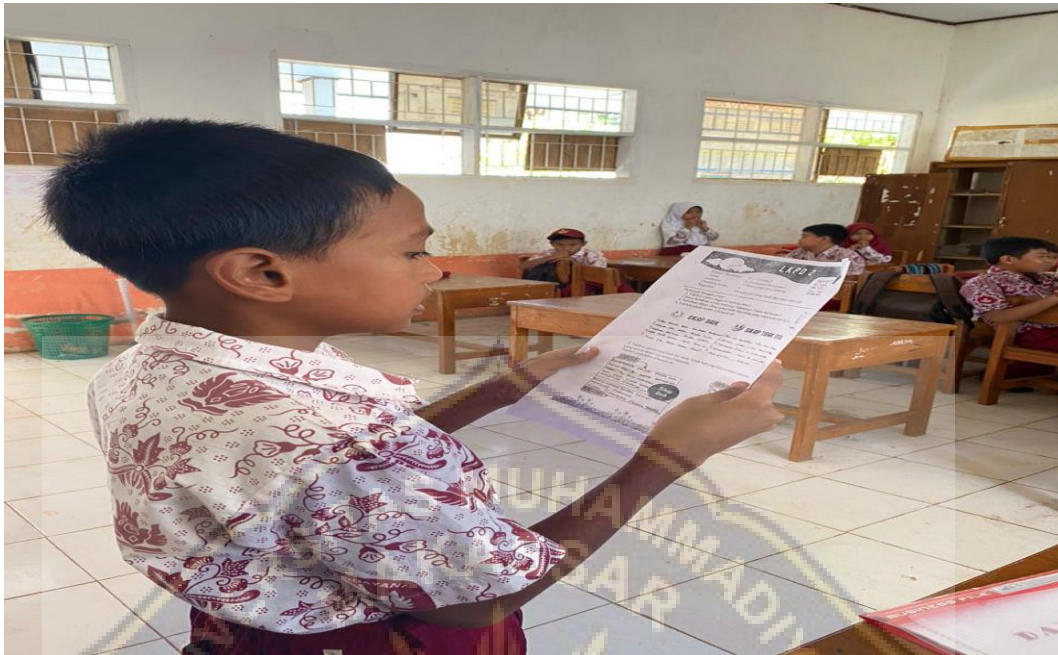
Siswa Memberikan Kartu Menjawab Kepada Guru



Siswa Membacakan Hasil Kerja Kelompok



Siswa Membacakan Hasil Kerja Kelompok



Siswa Membacakan Hasil Kerja Kelompok



Post-test



Konsultasi Dengan Guru Kelas



RIWAYAT HIDUP



Samrani, lahir di kabupaten Sinjai pada tanggal 16 Maret 2001. Anak bungsu dari pasangan Eby dan Syamsiah. Penulis memasuki sekolah dasar di SDN 144 Sumpang Ale pada tahun 2007 dan selesai di tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan pada jenjang tingkatan menengah pertama SMP AL-Furqan Putri Yapqa dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas di SMK AL-Furqan putri Yapqa dan tamat pada tahun 2019. Karena terkendala masalah akhirnya melanjutkan pendidikan di tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil jurusan S1 pendidikan guru sekolah dasar (PGSD S1) sampai sekarang.

Berkat Rahmat Allah SWT. Dan iringan do'a dari Mama (Syamsiah), dukungan dari bapak (EBY), semangat dari saudara perempuan yang satu-satunya (Samrika S.M), Om dan tante (Mahsa, S.Pd., Gr. dan Agustina, S.Pd.,GR.) yang selalu memberikan motivasi selama menempuh pendidikan dan terimakasih kepada orang-orang yang kebersamaan dalam perkuliahan (UKM KSR-PMI 114 dan kelas 20 i). Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV SDN 144 Sumpang Ale Kabupaten Sinjai”**.